

**SKRIPSI**

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN,  
LINGKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI  
MILLENNIAL KOTA BANDA ACEH**



**Disusun Oleh:**

**ATIA MASTURA  
NIM. 190604053**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Atia Mastura  
NIM : 190604053  
Program Studi : Ilmu Ekonomi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

AR - RA Banda Aceh, 24 Juli 2024

Yang menyatakan,



Atia Mastura

## PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


### Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millenial Kota Banda Aceh

Disusun oleh:


Atia Mastura  
NIM: 190604053

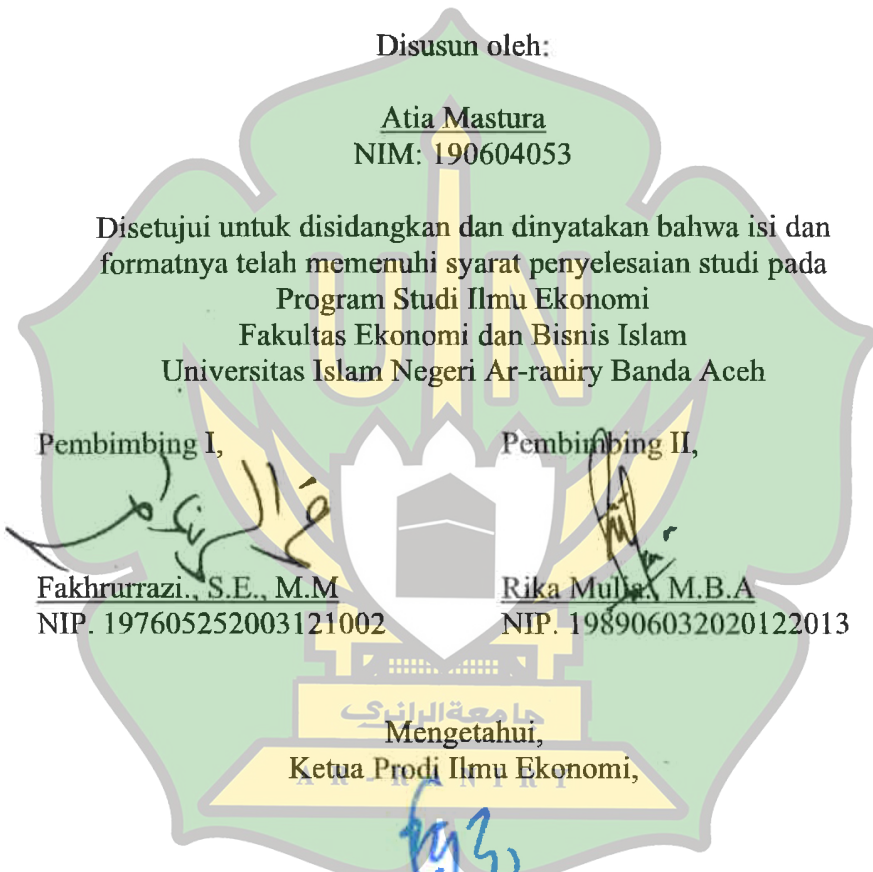
Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada  
Program Studi Ilmu Ekonomi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh

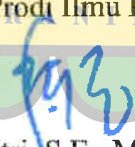
Pembimbing I,

  
Fakhruddin, S.E., M.M  
NIP. 197605252003121002

Pembimbing II,

  
Rika Mulla, M.B.A  
NIP. 198906032020122013

  
Mengetahui,  
Ketua Prodi Ilmu Ekonomi,

  
Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 1983070920140320002

## PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga  
Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi  
Millenial Kota Banda Aceh**

Atia Mastura  
NIM: 190604053

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Ar-Raniry Banda Aceh  
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk  
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) dalam Bidang Ilmu  
Ekonomi

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juli 2024 M  
18 Muharram 1446 H

Banda Aceh  
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Fakhruddin, S.E., M.M  
NIP. 197605252003121002

Sekretaris,

Rika Mulia, M.B.A  
NIP. 198906032020122013

Penguji I,

Marwiyati, S.E., M.M  
NIP. 197404172005012002

Penguji II,

Yulindawati, S.E., M.M  
NIP. 197907132013112002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Farqani, M.Ec  
NIP. 198006252009011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopeltma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id), Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Atia Mastura  
NIM : 190604053  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : 190604053@student-ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  KKU  Skripsi  .....

Yang berjudul:

**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Juli 2024

Mengetahui,

Penulis,

Atia Mastura  
NIM. 190604053

Pembimbing I,

Fakhurrrazi, S.E., M.M  
NIP. 197605252003121002

Pembimbing II,

Rika Mulia, M.B.A  
NIP. 198906032020122013

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah, [2] : 286)

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

*“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S. Al-Insyirah [94] : 5-6)

*“Tidak ada perjuangan tanpa rasa lelah, namun semua terasa mudah apabila melibatkan Allah SWT dalam setiap langkah”*

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil’alamin dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua tercinta dan abang saya yang saya sayangi, terima kasih telah mendoakan, mendengar keluhan, mendukung dan menasehati tanpa henti dan selalu memberikan semangat dan dukungan Kepada saya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya beserta kita curahkan kepada kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW, yang mana berkat dan kemuliaan-Nya penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Keluarga Lingkungan, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Ar-Raniry

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan dan kesulitan yang penulis temui dari buku atau sumber yang dijadikan narasumber maupun hal-hal yang harus di ungkapkan. Walaupun menemukan beberapa hambatan dan kesulitan, namun dengan kerja keras beserta do'a dan banyak memperoleh bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan koreksi dan saran yang sifatnya membangun sebagai bahan masukan yang bermanfaat demi kebaikan dan peningkatan diri dalam bidang ilmu pengetahuan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang ikut serta dalam membantu penyusunan proposal skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Penulis menyadari

selesainya proposal skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak baik moral ataupun materil, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
2. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak. CA, selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, S.E., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Hafizh Maulana, S.P., S.HI., ME, selaku Ketua Laboraturium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Fakhrurrazi, S.E., M.M selaku Pembimbing I dan Rika Mulia, M.B.A selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Rachmi Meutia, S.Pd.I., M.Sc, selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan di Program studi Ilmu Ekonomi, dan kepada seluruh dosen, staf akademik dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dan memberikan ilmu kepada penulis.
6. Generasi Millennial Kota Banda Aceh yang sudah bersedia memberikan waktu untuk melengkapi informasi penelitian ini

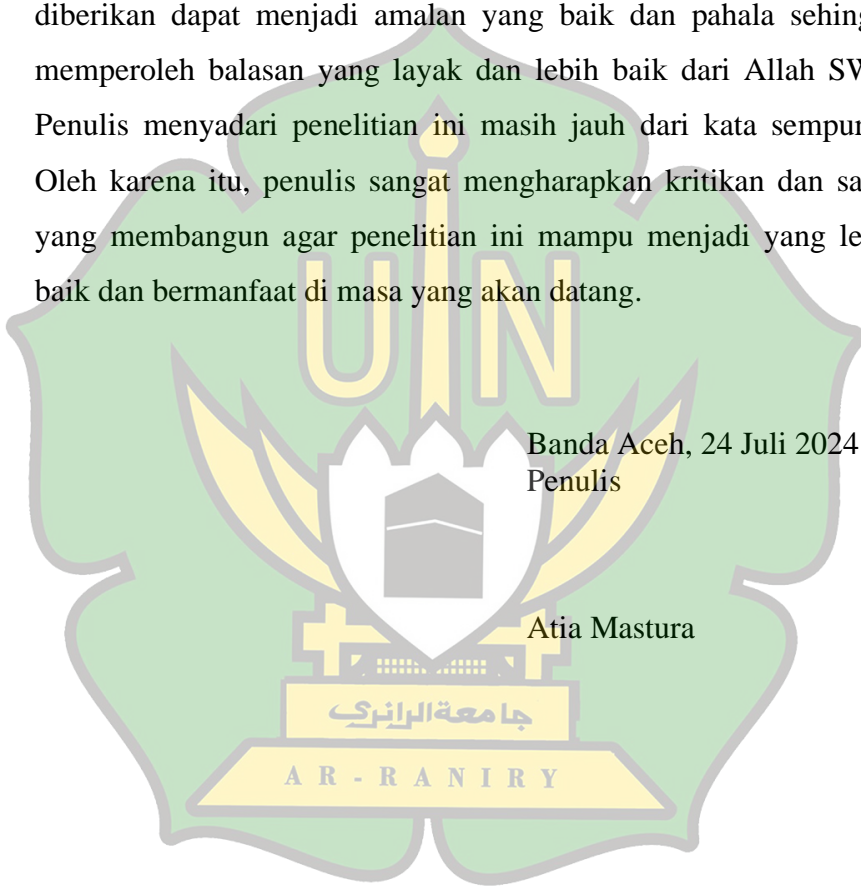
7. Kedua orang tua, panutan yang sangat penulis cintai, ayahanda Muhammad dan ibunda Nurzanifah S.Pd yang selalu berjuang untuk memberikan kebahagiaan untuk penulis, memberikan kasih sayang, do'a serta dorongan moril maupun materil yang tak terhingga agar penulis memperoleh yang terbaik dan mampu menyelesaikan studi hingga tahap akhir, abang kandung penulis satu-satunya Rizal Fahmi yang senantiasa memberi motivasi dan semangat, dan terimakasih juga kepada keluarga besar penulis yang selalu memberi dukungan dan mengingatkan penulis tanpa henti agar penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi.
8. Sahabat seperjuangan penulis satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Ar-Raniry Misra Hayatunnur, pemilik Nim 190604052 yang telah berjuang bersama, menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah dan memberi semangat agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman penulis yaitu Asnidar, Rahmatul, dan Munawwir yang selalu memberi semangat dalam proses penulis menyelesaikan skripsi ini.
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun

proses penyusunan skripsi ini dan menyelesaikan dengan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 24 Juli 2024  
Penulis

Atia Mastura



**TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN**  
**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K**  
**Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987**

**1. Konsonan**

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25		N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			



## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
◌ِو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

*kaifa* : كيف

*Haul* : هول

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يَ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
وَيَ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

*qāla* : قال

*ramā* : رمى

*qīla* : قيل

*yaqūlu* : يقول

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

*Ta marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.

b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

*Al-Madīnah* *Al-* *Al-Madinatul* *Munawwarah:* روضة الأطفال  
المدينة المنورة  
*Munawwarah/*  
*Talḥah :* طلحة

### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## ABSTRAK

Nama Mahasiswa : Atia Mastura  
NIM : 190604053  
Fakultas/Prodi : Ekonomi Bisnis dan Islam/Ilmu Ekonomi  
Judul : Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan,  
Lingkungan Keluarga dan  
Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha  
Generasi Millennial Kota Banda Aceh  
Pembimbing I : Fakhurrazi, S.E., M.M  
Pembimbing II : Rika Mulia, M.B.A

Berwirausaha merupakan salah satu solusi yang dapat menurunkan tingkat pengangguran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha generasi millennial. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer. Pengumpulan data sebesar 100 responden yaitu Generasi Millennial kota Banda Aceh. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan kuisioner. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha generasi millennial Kota Banda Aceh. Hasil penelitian di rekomendasikan agar Pemerintah dan juga lembaga-lembaga lainnya perlu membantu untuk meningkatkan minat wirausaha dikalangan masyarakat demi terwujudnya kesejahteraan ekonomi yang lebih baik.

**Kata kunci:** *pengetahuan, lingkungan keluarga, efikasi diri, minat, wirausaha*

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSUTUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN TRANLITERASI.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
2.1 Kewirausahaan.....	16
2.1.1 Definisi Kewirausahaan.....	16
2.1.2 Ciri-ciri Kewirausahaan.....	19
2.1.3 Karakteristik Kewirausahaan.....	20
2.2 Pengetahuan Kewirausahaan.....	20
2.2.1 Definisi Pengetahuan Kewirausahaan.....	20
2.2.2 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan.....	23
2.3 Lingkungan Keluarga.....	24
2.3.1 Definisi Lingkungan Keluarga.....	24
2.3.2 Indikator Lingkungan Keluarga.....	26

2.4	Efikasi Diri .....	27
2.4.1	Definisi Efikasi Diri.....	27
2.4.2	Indikator Efikasi Diri.....	29
2.5	Minat Berwirausaha.....	30
2.5.1	Definisi Minat.....	30
2.5.2	Definisi Minat Berwirausaha.....	31
2.5.3	Indikator Minat Berwirausaha.....	33
2.6	Generasi Millenial .....	34
2.6.1	Definisi Generasi Millenial .....	34
2.6.2	Karakteristik Generasi Millenial .....	36
2.7	Penelitian Terkait.....	37
2.8	Keterkaitan Antar Variabel.....	42
2.8.1	Pengaruh Pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha .....	42
2.8.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha .....	42
2.8.3	Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha .....	43
2.9	Kerangka Berpikir .....	44
2.10	Hipotesis .....	44
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>		<b>46</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	46
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	46
3.3	Populasi dan Sampel.....	46
3.3.1	Populasi .....	46
3.3.2	Sampel .....	47
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	49
3.5	Skala Pengukuran .....	49
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	50
3.6.1	Variabel Bebas (Independen) .....	50
3.6.2	Variabel Terikat (Dependen).....	52
3.7	Metode Analisis Data .....	55
3.7.1	Uji Instrumen.....	55

3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	56
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	60
4.2 Hasil Penelitian.....	61
4.2.1 Karakteristik Responden.....	61
4.2.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
4.2.3 Profil Responden Berdasarkan Usia .....	62
4.2.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan .....	62
4.2.5 Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	63
4.2.6 Profil Responden Berdasarkan Lama Berdiri Usaha	63
4.2.7 Profil Responden Berdasarkan Domisili .....	64
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian .....	65
4.3.1 Hasil Uji Validitas .....	65
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas .....	67
4.4 Uji Asumsi Klasik .....	69
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	69
4.4.2 Uji Multikolinearitas.....	71
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	72
4.5 Deskriptif Data Penelitian .....	72
4.5.1 Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha.....	73
4.5.2 Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan ...	75
4.5.3 Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga .....	77
4.5.4 Deskriptif Variabel Efikasi Diri .....	78
4.6 Hasil Regresi Linear Berganda.....	79
4.6.1 Pembuktian Secara Parsial (Uji T) .....	81
4.6.2 Pembuktian Secara Simultan (Uji F).....	83
4.6.3 Koefisien Korelasi dan Determinasi .....	84
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian .....	86
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha .....	86



4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha .....	87
4.7.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.....	88
4.7.4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha	90
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
5.1 Kesimpulan .....	93
5.2 Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>106</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Angkatan Kerja Aceh Tahun 2018-2022 .....	4
Tabel 1.2 Jumlah Penduduk dan Pengangguran di Kota Banda Aceh Tahun 2018-2022 .....	10
Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	40
Tabel 3.1 Skala Likert .....	50
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel .....	53
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	61
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Usia .....	62
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan .....	62
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....	63
Tabel 4.5 Responden berdasarkan lama berdiri Usaha.....	64
Tabel 4.6 Responden Berdasarkan Domisili .....	65
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	66
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 4.9 Uji Normalitas – One Sample Kolgomogorov-Smirnov Test .....	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas .....	71
Tabel 4.11 Persepsi Berdasarkan Interval Skor .....	73
Tabel 4.12 Persepsi Responden terhadap Variabel Minat Berwirausaha .....	74
Tabel 4.13 Persepsi Responden terhadap Variabel Pengetahuan Kewirausahaan.....	76
Tabel 4.14 Persepsi Responden terhadap Variabel Lingkungan Keluarga.....	77
Tabel 4.15 Persepsi Responden terhadap Variabel Efikasi Diri .....	78
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi .....	79
Tabel 4.17 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	81
Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	83
Tabel 4.19 Koefisien Korelasi dan Determinasi Model Summary	85

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir.....	44
Gambar 4.1	Grafik Histogram.....	70
Gambar 4.2	Normal Probability Plot.....	70
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	72



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran Kuesioner Penelitian.....	106
Lampiran 2	Karakteristik Responden .....	113
Lampiran 2	Tabulasi Data 100 Responden.....	116
Lampiran 4	Uji Validitas .....	130
Lampiran 5	Uji Reliabilitas .....	135
Lampiran 6	Deskriptif Statistik .....	136
Lampiran 7	Uji Asumsi Klasik.....	144
Lampiran 8	Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T .....	146
Lampiran 9	Uji F .....	146
Lampiran 10	Koefisien dan Korelasi.....	146
Lampiran 11	R–tabel .....	147
Lampiran 12	T-tabel .....	148
Lampiran 13	F tabel.....	149



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar, sehingga kaya akan sumber daya manusianya. Setiap manusia tentunya memerlukan pekerjaan untuk memenuhi segala kebutuhan dalam hidupnya dan memiliki hak serta kebebasan untuk memilih jenis pekerjaan apa yang sesuai dengan keahlian yang dimilikinya. Pada realita yang ada, jumlah angkatan kerja di Indonesia tidak sebanding dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan sehingga mengakibatkan bertambahnya jumlah pengangguran. Pada Februari 2020 terhitung pengangguran di Indonesia yang bertambah 60 ribu orang dalam setahun terakhir ini menjadi masalah yang sangat besar. Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Wirausaha muda merupakan generasi yang penuh semangat, menyukai tantangan dan sering kali memiliki banyak ide kreatif yang dapat direalisasikan dalam bentuk sebuah usaha sehingga diharapkan dapat menurunkan jumlah pengangguran dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Artaningih & Mahyuni 2021).

Pertumbuhan penduduk Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun, dimana jumlah penduduk dengan umur produktif yang sangat besar. Besarnya jumlah penduduk ini mempunyai arti bahwa pemerintah harus menyiapkan lapangan kerja. Seiring dengan

pertambahan jumlah penduduk dan perubahan era pada industrialisasi menimbulkan masalah baru juga di dalamnya. Menipisnya lapangan pekerjaan, jumlah pencari kerja yang mayoritas merupakan lulusan sarjana meningkat sedangkan lapangan kerja yang tersedia semakin menipis yang berakibat terhadap pengangguran. Terjadi karena perbandingan pencari pekerjaan yang terlalu banyak di segala tingkat dimulai dari SMP sampai dengan perguruan tinggi sehingga tidak sebanding dengan pekerjaan yang tersedia (Noviantoro & Rahmawati, 2018).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa penduduk usia kerja di Indonesia perbulan Februari 2020 adalah sebanyak 199,4 juta penduduk. Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020, yang tercatat sebanyak 270,20 juta jiwa maka sebesar 73,79% penduduk Indonesia merupakan penduduk yang berada pada usia kerja. Hal ini dikatakan sebagai bonus demografi untuk Indonesia. Namun bonus demografi juga akan menjadi tantangan bagi Indonesia, karena jika tidak dimanfaatkan secara baik bayang-bayang akan pengangguran semakin besar bagi warga di usia yang produktif. Menurut Koordinator Perekonomian Airlangga Hartanto sebanyak 29,12 juta orang di Indonesia membutuhkan lapangan pekerjaan baru. Kepala BPS mengungkapkan bahwa pengangguran terjadi karena bertambah angkatan kerja yang tidak terserap sepenuhnya oleh lapangan pekerjaan. Wirausaha dapat menjadi jawaban dari berbagai fenomena yang terjadi saat ini, berwirausaha dapat membantu

negara untuk berkembang secara ekonomi. Mengurangi jumlah pengangguran, juga dapat menambahkan pendapatan pajak negara. Dengan berwirausaha, masyarakat dapat menjadi mandiri, tidak tergantung pada negara meskipun wirausaha sendiri adalah profesi yang penuh resiko (Nasir dan Syahnur 2021).

Berdasarkan penelitian Hamdani (2021), dari komposisi pengangguran di Aceh berdasarkan pendidikan pada tahun 2018 di dominasi oleh lulusan diploma I-III yakni mencapai 11,47 persen, kemudian diikuti oleh lulusan universitas yang berjumlah 9,67 persen, lulusan tingkat SMA 9,07 persen dan SMK 6,28 persen, selebihnya terdapat dari yang berpendidikan SMP dan SD. Dari jumlah pengangguran tersebut secara jenis kelamin paling tinggi adalah perempuan yakni mencapai 8,10 persen sedangkan laki-laki 5,48 persen. Jika Pengangguran dilihat dari wilayah tempat tinggal maka pengangguran yang dialami oleh masyarakat perkotaan lebih tinggi dari masyarakat pedesaan yakni 7,36 persen. Tingginya pengangguran terbuka tersebut tidak terlepas dengan tingkat ketersediaan lapangan kerja. Meskipun perekonomian Aceh dalam lima tahun terakhir mengalami pertumbuhan positif yang ditunjukkan oleh PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) apalagi sejak Aceh terbebas dari konflik yang berkepanjangan dan pemulihan paska bencana gempa dan tsunami ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Aceh. tingkat pertumbuhan ekonomi paling tinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar Rp 155,91 triliun atau tumbuh sebesar 4,61



persen. Sedangkan PDRB paling rendah terjadi pada tahun 2017 hanya sebesar Rp 37,77 triliun. Dan bila kita melihat pertumbuhan ekonomi Aceh paska konflik (1989-2004). Pada tahun 2012 tercapai hingga 6,06 persen. Namun demikian, Pemerintah dalam dua tahun terakhir telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan tingkat pengangguran terbuka tidak hanya di Aceh bahkan Indonesia dengan menerapkan kurikulum berbasis kewirausahaan (*entrepneurship*). Walaupun pada tahun 2019 angka pengangguran mengalami penurunan tetapi tingkat pengangguran di Aceh masih jauh lebih tinggi dengan tingkat pengangguran nasional (per Agustus 2019) hanya 5,28 persen dan negara-negara ASEAN seperti Malaysia (3,3 persen), Singapura (2,2 persen).

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Angkatan Kerja Aceh Tahun 2018-2023**

No	Tahun	Angkatan Kerja (jiwa)
1	2018	2,200,119
2	2019	2,322,729
3	2020	2,374,294
4	2021	2,359,904
5	2022	2,364,660
6	2023	2,447,345

Sumber: Badan Pusat Statistik

Menurut data BPS jumlah angkatan kerja di Aceh yang mencapai 2,364,660 jiwa, salah satunya tergolong generasi milenial. Potensi yang sedemikian besar, wajar bila millennial merupakan potensi terbaik untuk dibimbing menjadi wirausaha cemerlang. Hal ini dikarenakan generasi milenial dapat menghasilkan kesejahteraan keuangan yang lebih besar di masa yang akan datang. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan para masyarakat dipercaya merupakan salah satu alternatif jalan keluar untuk mengurangi tingkat pengangguran. Karena itu, perlu diarahkan untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja, namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan juga. Jiwa wirausaha tidak muncul dengan sendirinya melainkan harus dibangun dalam sebuah sistem, yaitu dengan memperkenalkan kewirausahaan dalam perkuliahan, seminar kewirausahaan ataupun pelatihan khusus untuk membangun jiwa kewirausahaan mahasiswa dalam melakukan kewirausahaan (Aputra, dkk 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anshor (Suprapti & Muhammad, 2022), perilaku manusia 83% dipengaruhi oleh apa yang dilihat, 11% oleh apa yang di dengar dan 6% sisanya oleh gabungan dari berbagai stimulus. Dalam perspektif ini, pengaruh lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian, perilaku, karakter dan minat seseorang sangatlah besar. Minat seseorang di dorong dengan adanya pengetahuan tentang kewirausahaan, dimana seseorang akan mendapatkan ilmu dan pengalaman yang praktis dari contoh pelaku dalam pembelajaran tentang kewirausahaan ini. Dan

beberapa faktor dari internal dan eksternal merupakan faktor yang memberikan dampak kepada seseorang untuk kesiapan wirausaha. Faktor internal terdapat dalam diri seorang wirausaha bisa berupa keyakinan diri, mental, materi dan juga pengetahuan atau pemahaman yang dimiliki oleh seseorang dalam bab kewirausahaan. Sedangkan faktor eksternal datang dari luar diri seseorang bisa berupa lingkungan sekitar. Berwirausaha sudah ditanamkan di keluarga sejak dini, maka seorang anak akan terinspirasi kepada orang tuanya dengan kesungguhannya dalam melakukan berwirausaha. Minat berwirausaha pada anak akan tumbuh dengan baik karena seorang anak hidup dan tumbuh di lingkungan keluarga yang berwirausaha. Menurut Istangah dan Widiyanto (2020), Minat berwirausaha yaitu keinginan dan ketertarikan seseorang dalam dunia usaha. Minat di pengaruhi oleh keinginan dari efikasi diri, Mereka berusaha menggunakan peluang yang ada untuk menjadikan usaha dengan menggunakan tekad, kemauan yang kuat dan berani untuk mengambil resiko dan menghadapi segala tantangan. Seseorang wirausaha itu harus kreatif dan inovatif. Semua itu di perlukan untuk perkembangan dan keberhasilan sebuah usaha. Syarat utama untuk menjadi wirausahawan yang sukses adalah memiliki sifat dan jiwa kewirausahaan yang mana sifat dan jiwa mempengaruhi ketrampilan, keahlian dimana keahlian didapatkan melalui pengalaman usaha, kemampuan dan pengetahuan kewirausahaan.

Memiliki suatu efikasi diri yang tinggi maka dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha. Untuk membuka sebuah usaha maka diperlukan rasa percaya diri atas kemampuannya bahwa usahanya akan berhasil, oleh sebab itu efikasi diri akan menumbuhkan minat seseorang dengan mempunyai keberanian untuk memulai atau membuka sebuah usaha. Untuk menjalankan sebuah usaha, sikap mandiri perlu dimiliki seorang wirausaha agar tidak bergantung pada orang lain dan mempunyai kemampuan untuk berdiri sendiri dalam menjalankan usahanya dan berani menghadapi masalah dan resiko. Seorang wirausaha yang memiliki kreativitas yang tinggi dalam berwirausaha, maka akan mempunyai berbagai keuntungan, seorang wirausaha yang akan menciptakan kesempatan kerja kepada orang lain dan tidak khawatir apabila terjadi menipisnya kesempatan pekerjaan (Muhtarom dkk, 2021).

Menurut penelitian Suprapti dan Widiyanto (2022) menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Kewirausahaan ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi juga minat berwirausaha yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan penelitian Hendrawan dan Sirine (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari (2016) variabel pengetahuan kewirausahaan tidak

berpengaruh terhadap Minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mendalami ilmu pengetahuan berwirausaha sehingga tidak maksimal. Dan penelitian Westhead dan Solosvick (2016) yang menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Menurut mereka pengetahuan saja tidak cukup untuk menjalankan kegiatan wirausaha, butuh beberapa hal lainnya agar dapat menjalankan strategi tertentu untuk melihat peluang pasar dan keadaan riil di lapangan.

Menurut penelitian Nisa dan Murniawaty (2020) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, Jadi semakin baik lingkungan keluarga mahasiswa maka minat berwirausaha mahasiswa juga akan tinggi. Penelitian Handoyono (2021) lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian Oktavia (2020) lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan yang baik akan memberikan dampak yang positif namun tidak berpengaruh terhadap meningkatnya minat berwirausaha. Begitu juga Penelitian Wulandari (2020) lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha. dan penelitian Artaningih dan Mahyuni (2021) lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini mungkin saja disebabkan karena kepercayaan diri yang baik.

Menurut Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2020) menunjukkan Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap minat Berwirausaha, Penelitian Hakim dan Atmasari (2019) Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dan penelitian Adam dkk, (2020) yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini menunjukkan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki dapat meningkatkan minat berwirausaha. Sedangkan Penelitian Putri dkk (2020) Efikasi Diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha namun berpengaruh terhadap variabel motivasi, hal ini disebabkan ketika seorang memiliki motivasi untuk berwirausaha maka dia mempunyai dorongan untuk berminat wirausaha akan meningkat. Penelitian Putro (2019) Efikasi diri tidak berpengaruh terhadap Minat berwirausaha, hal ini menunjukkan kurang percaya diri seseorang dengan kemampuan kemampuan yang dimiliki.

Setiap usaha yang dijalankan seseorang dilakukan berdasarkan modal dan kemampuan diri sendiri, sanggup mengambil resiko dalam berusaha, dan usaha tersebut agar menjadi teladan bagi orang lain. Seorang wirausaha juga melakukan kegiatan untuk membangun suatu kegiatan pribadi ataupun ekonomi keluarga yang kuat, menang dalam suatu persaingan, serta mencari kenikmatan dalam mencipta atau berkarya. Inilah peran penting pengetahuan kewirausahaan untuk setiap generasi-generasi yang ingin



berwirausaha agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan mencapai kemajuan (Rustini dkk 2019).

Berdasarkan data BPS terdapat masih banyak jumlah pengangguran pada setiap tahun, baik pengangguran secara terbuka atau pengangguran secara tertutup, pemerintah berperan penting dalam masalah ini, dimana pemerintah seharusnya dapat memberikan kualitas pekerjaan yang baik dan tepat dengan jumlah-jumlah yang ada. Walaupun demikian lapangan pekerjaan tetap harus di tingkatkan agar tingkat pengangguran menurun. Salah satu metode yang dapat di lakukan agar menurunkan angka pengangguran yaitu dengan menjadi wirausaha (Zakaria dkk 2023).

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Penduduk dan Pengangguran di Kota Banda Aceh**  
**Tahun 2018-2023**

No	Tahun	Jumlah Penduduk( jiwa)	Tingkat pengangguran terbuka (%)
1	2018	265,111,00	7,24
2	2019	270,321,00	6,89
3	2020	252,899,00	9,54
4	2021	255,029,00	8,94
5	2022	257,635,00	8,62
6	2023	259,538.00	8,03

Sumber: Badan Pusat Statistik



Menurut data BPS, pada tahun 2020 jumlah penduduk 252,899.00 juta jiwa dengan angka pengangguran mengalami kenaikan dengan sangat pesat dengan jiwa pengangguran(TPT) sebesar 9,54 persen, dimana sebelumnya pada tahun 2019 sudah pernah mengalami penurunan pengangguran dengan jiwa 270,321,00 angka pengangguran(TPT) sebesar 6,89 persen, namun pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan tingkat pengangguran walaupun demikian pentingnya untuk menciptakan lapangan kerja agar tingkat pengangguran tidak kembali meningkat.

Saat ini perubahan gaya hidup yang konsumtif sangat terlihat pada generasi modern atau yang biasa disebut dengan generasi milenial (*Millennial Generation*), generasi milenial merupakan generasi modern yang hidup di pergantian milenium. Secara bersamaan di era ini teknologi digital mulai merasuk ke segala sendi-sendi kehidupan. Generasi Milenial atau yang disebut juga generasi Y ini lahir sekitar tahun 1980 sampai 2000. Jadi bisa dikatakan generasi milenial adalah generasi muda masa kini yang saat ini berusia sekitar 15–34 tahun (Hidayatullah dkk, 2018).

Menumbuhkan Minat Berwirausaha para generasi khususnya Generasi Millennial yang ada di Kota Banda Aceh. Salah satu cara agar dapat menumbuhkan Minat Berwirausaha dikalangan para generasi adalah dengan memberikan pendidikan serta pembinaan kewirausahaan pada masyarakat yang ada di setiap daerah. pengetahuan serta keterampilan yang akan ditanamkan kepada generasi muda agar mampu menjadi seorang wirausahawan

(*entrepreneur*) sejati. Para masyarakat khususnya generasi millennial yang berada di Kota Banda Aceh yang sudah mendapatkan pendidikan dan pengetahuan kewirausahaan diharapkan dapat menjadi generasi yang berwawasan kewirausahaan yang nantinya dapat terjun dalam dunia wirausaha sehingga tidak hanya mencari kerja namun juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Pemerintah Kota Banda Aceh berperan penting dan terus berupaya untuk membangkitkan dan mengembangkan serta menanamkan sikap mental kewirausahaan terhadap para masyarakat khususnya Generasi Millennial Kota Banda Aceh perlu diberi semangat untuk berwirausaha dan pemahaman mengenai kewirausahaan. Masih ada kecenderungan bahwa para generasi muda sering tidak percaya diri untuk bekerja mandiri dan memulai usaha sendiri. Mereka umumnya memilih bekerja di perusahaan orang lain dan menjadi karyawan pemerintah maupun swasta. Padahal hal yang lebih baik dilakukan adalah menciptakan lapangan kerja sendiri. Jika masyarakat memiliki dan mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, tidak perlu mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain, tentu saja hal ini dapat mengatasi masalah pengangguran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tentang “**Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan**

## **Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah dari latar belakang tersebut maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh?
2. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh?
4. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka dapat peneliti melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh
2. Mengetahui Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh
3. Mengetahui Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh

4. Mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri secara simultan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penulis mengharapkan hasil ini dapat dijadikan salah satu sumber yang bisa digunakan untuk melakukan penelitian yang sama atau penelitian lainnya yang bersangkutan di kemudian hari.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi masyarakat atau bahan tambahan bagi Generasi Millennial Kota Banda Aceh yang menjadi acuan untuk meningkatkan Minat Berwirausaha.

##### **3. Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi yang bermanfaat dalam untuk kebijakan dalam meningkatkan minat berwirausaha Generasi Milenial Kota Banda Aceh.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, maka penulis akan menyusun sistematika terhadap pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini mekanisme penelitian menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

manfaat penelitian kemudian diakhiri dengan penutupan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini mekanisme penelitian membahas tentang teori yang berkaitan dengan judul yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini penulis membahas tentang metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrument pengumpulan data, dan yang terakhir teknik pengumpulan data.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi data penelitian, hasil analisis, dan pembahasan hasil temuan penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab menjelaskan penutupan penelitian ilmiah yang meliputi kesimpulan dan saran penelitian

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kewirausahaan**

##### **2.1.1 Definisi Kewirausahaan**

Kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu baru dan berbeda dari yang lain atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Menurut Coulter, kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan, atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada pemerolehan keuntungan, penciptaan nilai, dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif, menurut Zimmerer kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, inovasi, dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru (Bryan, 2018). Sedangkan menurut (Alfionita dkk 2020) kewirausahaan merupakan proses penciptaan sesuatu yang baru atau kreasi baru dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang telah ada (inovasi), tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Menurut Hidayat (2020) kewirausahaan (Entrepreneurship) adalah proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi risiko atau ketidakpastian. Sejalan dengan perkembangan dan tantangan seperti



adanya krisis ekonomi, pemahaman kewirausahaan baik melalui pendidikan formal maupun pelatihan-pelatihan di segala lapisan masyarakat kewirausahaan menjadi berkembang. Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Muncul pertanyaan mengapa seorang wirausahawan (entrepreneur) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi, panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul.

Berdasarkan teori Alma (2013) berkaitan dengan berwirausaha, pada kegiatan secara fungsi, tindakan, pemanfaatan peluang yang berproses secara dinamis bagi kemakmuran yang diciptakan oleh individu wirausaha memiliki konsekuensi menanggung resiko, mengalokasikan waktu dalam menyediakan produk dan jasa. Menjadi wirausaha tidak terlepas dari resiko bisnis yang dihadapi. Hal ini berbeda jika seseorang menjadi karyawan di perusahaan. Jika menjadi karyawan maka setiap bulan gaji tetap sudah dapat diprediksi berapa yang akan diterima karena jumlahnya relatif tetap dan waktu yang pasti. Jika menjadi seorang wirausaha, maka beban atas keberlangsungan hidup organisasi berada pada tanggung jawabnya. Tanggung jawab besar terhadap *stake holder* yang harus dipenuhi. Dewi (2021) mengatakan bahwa menjadi wirausaha bisa dilakukan dengan *learning by doing*, dengan bermodal tekad dan semangat yang kuat dalam mengambil risiko bisnis. Wirausaha adalah seorang yang terampil dalam melihat serta



memanfaatkan peluang untuk mengembangkan bisnisnya dengan tujuan peningkatan taraf kehidupannya. Perusahaan yang dikelola dengan melihat peluang yang ada memiliki rasio pertumbuhan yang tinggi. Menjadi wirausahawan dibutuhkan kreatifitas yang tinggi dan inovasi yang terus menerus. Kreatifitas akan membuat peluang-peluang yang dapat dikerjakan yang belum disentuh oleh perusahaan pada industri sejenis atau adanya potensi pasar yang belum terlayani oleh perusahaan lain. Sedangkan inovasi dibutuhkan untuk lincah dalam melihat peluang bisnis sehingga produk atau layanan jasa terlihat berbeda dan unik dibandingkan perusahaan sejenis.

Menurut Respati & Santoso (2021:20) Penelitian mengenai perilaku berwirausaha berkembang dari berbagai perspektif yaitu ekonomi, psikologi, dan perilaku. Perspektif ekonomi memandang perilaku berwirausaha berdasarkan kondisi kesiapan berwirausaha (peluang usaha) melalui instrument ekonomi seperti kondisi ekonomi, modal, aturan pemerintah dan faktor ekonomi lainnya. Misalnya, ketidakpastian tentang apa yang akan terjadi di masa depan. Di samping kebutuhan ekonomi, kemajuan teknologi juga dapat membuka peluang usaha. Perspektif psikologi mengulas perilaku berwirausaha di lihat dari faktor-faktor psikologis berupa aspek personal dan motif berwirausaha. Berbagai model yang berasal dari temuan-temuan riset tentang berperilaku wirausaha juga telah berkembang dalam beberapa waktu belakangan ini. Perspektif perilaku berwirausaha menjelaskan hubungan relasi

manusia, pola hidup masyarakat serta norma dan budaya bermasyarakat yang membentuk perilaku berwirausaha.

Dalam penelitian Dorahman (2020) dijelaskan bahwa “Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis dalam menciptakan tambahan terhadap sumber kekayaan”. Proses kewirausahaan menuntut kemauan untuk mengambil resiko dengan penuh perhitungan sehingga dapat mengatasi rintangan untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Sedangkan (Murniati, dkk 2019) mengatakan bahwa pada umumnya, wirausahawan menggunakan kecerdikannya untuk memanfaatkan sumberdaya yang terbatas. Menurut yadi (2015) berwirausaha adalah semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan untuk menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada pencarian, membuat, dan melaksanakan cara kerja, teknologi baru dan produk untuk meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

### **2.1.2 Ciri-ciri Wirausaha**

Wirausaha harus mampu melihat peluang, menganalisa peluang dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya dan orang lain. berikut adalah beberapa ciri-ciri pribadi wirausaha dalam penelitian Paulus (2014):

1. Adanya kebutuhan untuk mencapai sesuatu
2. Adanya kebutuhan orientasi intuitif yang kreatif.
3. Melihat masa depan.
4. Kecenderungan dalam mengambil resiko.

5. Mempunyai kebebasan mental.
6. Pemberontak sosial

Jadi ciri-ciri wirausaha secara pribadi di tunjang dengan kebutuhan mencapai sesuatu, kreatif, control, kreatif, resiko jiwa pemimpin dan bebas serta berorientasi ke depan.

### **2.1.3 Karakteristik wirausaha**

Dalam penelitian Paulus (2014) menyatakan bahwa karakteristik, sikap dan perilaku seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Keinginan berprestasi terhadap diri sendiri.
2. Keinginan untuk bertanggung jawab.
3. Preferensi kepada resiko-resiko menengah.
4. Rangsangan oleh umpan balik.
5. Aktivitas energik.
6. Orientasi untuk masa depan.
7. Ketrampilan dalam pengorganisasian.

## **2.2 Pengetahuan Kewirausahaan**

### **2.2.1 Definisi Pengetahuan Kewirausahaan**

Menurut teori Endraswara (2015) Pengetahuan (*Knowledge*) secara umum didefinisikan sebagai sesuatu yang diketahui langsung dari pengalaman, berdasarkan pancaindra, kemudian diolah oleh akal budi secara spontan. Dalam Penelitian Wulandari (2020) di jelaskan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan merupakan segala sesuatu yang telah di ketahui berdasarkan informasi dalam pemahaman dan ingatan pemahaman seseorang mengenai kegiatan

dalam berwirausaha. Menurut Suryana (2013) Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang di peroleh melalui pemahaman mengenai tata cara wirausaha dengan tujuan melakukan penumbuhan ide baru, mempunyai keberanian dalam mengambil resiko. Menurut Noviantoro dan Rahmawati (2018) Pengetahuan Kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam mempelajari dan memahami ataupun mengingat suatu informasi mengenai tentang Kewirausahaan. Sedangkan menurut Nursito dan Nugroho (2013) Pengetahuan kewirausahaan (*Entrepreneurial Knowledge*) termasuk kepada jenis pengetahuan ilmiah, karena dalam prosesnya merumuskannya melalui prosedur ilmiah. Menurut Mustofa dan Muhson (2014) Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Materi kewirausahaan dapat disampaikan sesuai dengan kurikulum yang ada. Kurikulum tersebut memasukan pendidikan kewirausahaan yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Selain itu mutu pelajaran yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktik langsung kelapangan usaha. Dengan pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh seseorang dari proses pembelajaran melalui materi-materi pembelajaran maupun dari sumber lainnya diharapkan dapat

memberikan gambaran dan bekal mengenai kewirausahaan yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan seseorang untuk menentukan masa depan dan diharapkan dapat mendorong seseorang untuk minat berwirausaha.

Menurut Hendrawan, dan Sirine (2017) Pengetahuan Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu hal yang bertindak secara inovatis dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan ide ide baru yang berguna bagi banyak orang sebagai peluang. Pengetahuan Kewirausahaan dapat di peroleh dari mata kuliah, pelajaran maupun literatur-literatur lainnya contohnya seperti internet, jurnal, buku dan lain sebagainya. Terdapat teori-teori untuk menambah pengetahuan kewirausahaan dengan praktek langsung dalam menciptakan sebuah makanan atau yang lainnya sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dalam melakukan pengembangan ide-ide bisnis dan juga dapat memanfaatkan peluang pasar yang tersedia. Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap mandiri, motivasi dan pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian menggunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang. Berdasarkan dari

definisi pengetahuan dan definisi kewirausahaan maka dapat di pahami pengetahuan kewirausahaan adalah Intelektual yang diperoleh dan dimiliki seorang individu melalui pendidikan kewirausahaan yang nantinya bisa membantu seorang individu melakukan inovasi dan terjun dalam bidang wirausaha.

### **2.2.2 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan**

Pada penelitian Wulandari (2020), terdapat terdapat tiga indikator yang telah dimodifikasi, dalam pengetahuan kewirausahaan, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Pengetahuan dasar Kewirausahaan**

Dalam menumbuhkan minat berwirausaha menjadi wirausaha perlu adanya informasi atau pengetahuan dasar tentang berwirausaha, pengetahuan menjadi hal utama yang harus diketahui untuk memulai usaha.

#### **2. Pengetahuan ide dan Peluang Usaha**

Menciptakan ide dan mengembangkan suatu ide usaha sangat dibutuhkan dalam berwirausaha sehingga butuh pengetahuan agar dapat menciptakan ide yang kreatif dan mampu bersaing dengan kompetitif.

#### **3. Pengetahuan tentang berbagai aspek-aspek usaha**

Aspek-aspek pengetahuan usaha merupakan informasi tentang bagaimana menghadapi hambatan-hambatan yang mungkin saja terjadi ketika seseorang sedang menjalankan suatu usaha, berani dalam mengambil keputusan, tujuan yang ingin diraih, serta



menciptakan visi dan misi, dan pengetahuan tentang pemasaran, sumber daya dan operasional.

## **2.3 Lingkungan Keluarga**

### **2.3.1 Definisi Lingkungan Keluarga**

Keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar peranannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Menurut Helmawati (2014) lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara kandung yang merupakan tempat pembelajaran yang pertama kali yang dimiliki oleh anak. Pada Lingkungan Keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar Kewirausahaan. Orang tua pengusaha harus mendukung dan mendorong kemandirian, prestasi, dan tanggung jawab. Inspirasi untuk berwirausaha dapat diberikan langsung oleh orang tua, atau dapat juga melalui model yang dihadirkan orang tua. Misalnya dengan menceritakan kisah wirausahawan sukses kepada anak. Dukungan untuk berwirausaha dapat berupa dukungan moril (kesempatan, kepercayaan, pemberian ide/pemikiran), atau dukungan materiil dengan memberikan modal, penyediaan alat perlengkapan usaha atau lokasi/tempat usaha. Sedangkan menurut Marini dan Hamidah (2014) lingkungan keluarga mempunyai andil yang sangat besar dalam mempersiapkan anak-anak menjadi seorang wirausahawan di masa yang akan datang. Keluargalah yang pertama



bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak, sehingga keluarga dapat dikatakan sebagai peletak dasar bagi pola perilaku serta perkembangan pribadi anak. Lingkungan Keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan, yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari.

Menurut Al-Harrasi (2014) dalam penelitian Tambunan (2022) ada dua tipe yang menjelaskan pengaruh keluarga pada minat berwirausaha seseorang. Pertama yaitu *parental model*. Tipe ini menyatakan orang tua yang menjadi wirausaha dapat secara langsung memengaruhi minat berwirausaha terhadap anaknya untuk memulai suatu usaha ataupun bisnis. Artinya, orang tua yang mempunyai latar belakang seorang wirausahawan akan secara langsung mempengaruhi anak untuk berwirausaha. Tipe kedua adalah *family support*. Tipe ini menyatakan bahwa keluarga dapat memberikan dukungan baik secara materi atau pun secara moral, misalnya orang tua memberikan bantuan modal usaha. Orang tua pada tipe ini dapat dinyatakan memberikan motivasi terhadap anaknya agar terus dalam berwirausaha dengan memberikan pengetahuan, modal usaha dan ilmu tentang manfaat wirausaha.

lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang baik dalam mengembangkan sikap atau karakter positif seseorang. Keluarga merupakan lingkungan awal seorang anak melakukan interkasi, mengalami tumbuh kembang secara fisik dan emosinya (Hulukati, 2015). Selama ini juga sesungguhnya seseorang lebih banyak

berinteraksi di rumah, walaupun selama ini mata kita seakan hanya fokus terhadap pendidikan dalam hal ini pengembangan karakter anak di sekolah. Tetapi di rumah semestinya menjadi tempat yang baik dan bahkan lebih baik untuk melakukan pengembangan sikap karakter tersebut. Interaksi ini akan membentuk pola yang baik, mengakrabkan para anggota keluarga dengan berkomunikasi secara intens, sehingga memiliki *quality time* yang baik pula (Prasetiawan, 2016). Di sinilah orang tua mempunyai banyak waktu dalam membentuk anaknya agar memiliki karakter yang baik dan kuat. Tentu orang tua harus menjadi seorang pendidik, menggantikan guru di sekolah, mengambil peran yang sentral sebagai *life educator* di rumah selama masa pandemi ini. Inilah saatnya kondisi yang baik ini diharapkan menjadi momentum penanaman hal yang positif bagi anak (Anwar, 2013).

### **2.3.2 Indikator Lingkungan Keluarga**

Indikator yang digunakan mengadopsi pendapat dari Yusuf (2012) yang sudah dimodifikasi dalam penelitian (Oktavia, 2020) sehingga sesuai dengan penelitian ini, indikator Lingkungan Keluarga tersebut di bagi menjadi lima, yaitu:

#### **1. Cara orang tua mendidik**

Orang tua mendidik dalam bertanggung jawab, dimana seorang anak selalu terpenuhi kebutuhannya tanpa melakukan usaha dan cenderung mengandalkan orang tuanya, berbeda dengan orang tua yang mendidik anaknya bertanggung jawab atas segala tindakannya sehingga terbiasa dengan tanggung jawabnya

## 2. Relasi antar anggota keluarga

Ikatan yang dimiliki sesama anggota keluarga hingga menumbuhkan rasa saling peduli

## 3. Keadaan ekonomi keluarga

Kondisi dimana menjadi salah satu motivasi menjadi wirausaha, disini keadaan yang dimaksud adalah keluarga yang kekurangan ekonomi atau tidak mampu

## 4. Pengertian orang tua

Faktor dukungan moral dari orang tua yang menjadi suatu motivasi anak untuk lebih semangat dalam berwirausaha

## 5. Latar belakang budaya

Kondisi dimana lingkungan tempat anak tumbuh dan berkembang yang mempengaruhi individu untuk mengambil keputusan berwirausaha

### **2.4 Efikasi Diri**

#### **2.4.1 Definisi Efikasi Diri**

Menurut Putry, dkk (2020), Efikasi Diri mengacu pada penilaian individu atas kemampuannya untuk melakukan aktivitas tertentu, yang mempengaruhi pilihan, tujuan, respons emosional, upaya, kemampuan, mengatasi, dan ketekunan seseorang. Efikasi Diri ialah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan tertentu, melalui efikasi diri seseorang memiliki kemampuan untuk bertahan dari aktivitas tersebut. Berdasarkan teori Nuzulia (2010) Efikasi diri merupakan proses kognitif yang berupa pengambilan keputusan, keyakinan atau kepercayaan dan harapan

terkait sesuatu dalam hal memperkirakan kemampuan menyelesaikan masalah dan tugas yang akan dihadapi untuk mewujudkan keinginannya. Dalam diri seseorang yang minat berwirausaha, diperlukan keyakinan dalam diri bahwa mereka bisa dan mampu untuk memulai dan menjalankan usaha. Keberanian seseorang bisa dipengaruhi oleh pandangan atas tingkat kesulitan ataupun kemudahan akan suatu hal atau perilaku. Dengan demikian, tingkat efikasi pada diri seseorang yang semakin tinggi maka semakin tinggi pula motivasi atau dorongan untuk berwirausaha, yang akhirnya akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. Berdasarkan teori Greogory (2011: 212) mendefinisikan efikasi diri sebagai keyakinan diri untuk mengetahui kemampuannya sehingga dapat melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya.

Efikasi Diri merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan seseorang sebelum memulai usaha, sebab efikasi diri dijadikan salah satu faktor penting dalam menambah kesiapan berwirausaha. Efikasi diri ialah keyakinan yang dimiliki orang dalam kemampuan mereka untuk melatih sejumlah kontrol atas dasar diri mereka sendiri pada peristiwa/pengalaman di lingkungan mereka. Efikasi diri di definisikan sebagai kepercayaan seorang siswa atas kemampuan kewirausahaan mereka. Keyakinan terhadap keberhasilan bisnis akan mendorong siswa untuk berinovasi serta bekerja keras buat menciptakan produk tertentu. Sehingga rasa percaya diri seseorang yang tinggi diperoleh dari rasa yakin

seseorang tersebut akan suatu hal. Rasa percaya diri seseorang atas kemampuannya dalam menyelesaikan tugas atau tanggung jawab ini sangat berpengaruh untuk mendorong semangat dalam dirinya dengan semangat tersebut akan berdampak pada rasa keyakinan diri seseorang tersebut dalam mengerjakan tugas atau tanggung jawab di kemudian hari. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan merasa lebih tertarik dan juga termotivasi untuk mengerjakan tugas dan berusaha semaksimal mungkin untuk bertahan agar tidak terjadi kegagalan (Royyan dan Pahlevi, 2022).

#### **2.4.2 Indikator Efikasi Diri**

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian (Oktavia 2020) yang sudah di modifikasi sehingga sesuai digunakan dalam penelitian ini, indikator tersebut adalah:

1. Mampu dan berani menghadapi masalah

Tingkat keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya dalam permasalahan yang akan dihadapinya.

2. Yakin akan keberhasilan

Yakin terhadap diri sendiri akan berhasil dalam berwirausaha.

3. Mengetahui kekuatan dan kelemahan

Penilaian individu dari kemampuan yang dimilikinya dalam menyelesaikan masalah.

4. Mampu berinteraksi dengan orang lain

Dapat berbicara dengan orang lain dengan baik. Kemampuan dalam membangun komunikasi yang baik, nyaman sehingga menciptakan suatu hubungan dengan baik dengan orang lain.

## 5. Tidak mudah menyerah

Dengan keyakinan akan berhasil serta selalu belajar dari kegagalan, semangat yang dimiliki oleh seorang wirausaha.

## 2.5 Minat

### 2.5.1 Definisi Minat

Menurut Siagian (2015) Minat adalah salah satu elemen penting yang penting dalam memutuskan sesuatu untuk melakukan suatu pekerjaan. Semakin mudah dan lancar seseorang bekerja maka semakin tertarik dengan apa yang mereka lakukan. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang kuat terhadap sesuatu yang mencakup tentang perasaan senang, harapan, perasaan tertarik, yang muncul karena kecenderungan atau kemauan yang lain hal tersebut mengarah kepada seseorang terhadap motif atau pilihan. Sedangkan menurut Aidha (2017) minat merupakan yang membuat orang senang terhadap objek, situasi atau ide-ide tertentu. Hal ini di ikuti oleh perasaan senang dan kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi itu, pola-pola minat seseorang yang menjadi salah satu faktor yang menentukan kesesuaian orang dengan pekerjaannya. Berdasarkan teori dari Slameto (2013: 57) menyatakan bahwa minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan



perasaan senang. Di mana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya. Dalam penelitian (Indah, 2015) Ada beberapa pengertian minat menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Decroly, minat adalah pernyataan yang secara kebetulan yang tidak terpenuhi. Kebutuhan itu timbul dari adanya dorongan yang hendak akan memberi kepuasan kepada insting.
- b. Menurut Holland, minat adalah kecenderungan dari hati yang tinggi terhadap segala sesuatu.
- c. Menurut Muhibbin Syah, adalah kecenderungan atau kehairan seseorang yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

### **2.5.2 Definisi Minat Berwirausaha**

Menurut Supardi (2015) minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemajuan keras dengan adanya pemusatn perhatian untuk memnuhi kebutuhan hidup tanpa merasa takut akan resiko yang akan di hadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakan. Sedangkan menurut Wijayangka dkk (2018) Minat Berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk



terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan.

Minat berwirausaha merupakan pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan dan informasi mengenai kewirausahaan yang kemudian dilanjutkan untuk berpartisipasi secara langsung dalam rangka mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang telah didapatkan tersebut. Serta mempunyai perasaan senang dan mempunyai keinginan untuk terlibat dalam kegiatan pengambilan resiko, untuk menjalankan bisnis atau usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang-peluang bisnis yang ada, dan menciptakan bisnis baru dengan pendekatan inovatif. Minat berwirausaha tidak dimiliki dengan begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan (Mustafa dan Muhson, 2014). Sedangkan menurut Ayodele (2013) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan. Bagi

sejumlah peneliti, minat berwirausaha adalah prediktor yang reliabel dari perilaku kewirausahaan.

### **2.5.3 Indikator Minat Berwirausaha**

Indikator dalam minat berwirausaha diadopsi dari penelitian Wulandari (2020) yang telah dimodifikasi sehingga sesuai dengan penelitian ini, indikator tersebut adalah:

1. Membuat pilihan aktivitas

Sebagian orang terkadang tidak menyukai berada dalam suatu aktivitas kerja dalam aturan ataupun bekerja dalam tekanan yang haru di patuhi, sehingga dengan berwirausaha mereka dapat menjalankan pekerjaan dengan lebih santai dengan adanya tekanan dan aturan.

2. Tertarik untuk berwirausaha

Sering terinspirasi dari berbagai sumber yang berhasil berwirausaha, dan merasa tertantang sehingga timbul keinginan untuk membuka suatu usaha

3. Senang dalam berwirausaha

Melakukan pekerjaan dan bisnis dengan perasaan senang dan suka dalam berwirausaha.

4. Berkeinginan dalam berwirausaha

Berniat membuka usaha baru atau mencari penghasilan tambahan agar dapat membantu perekonomian keluarga, atau membantu lingkungan sekitar.

## 5. Berani mengambil resiko

Dalam berwirausaha tentunya harus berani mengambil resiko, karena untuk menjadi sukses harus mampu menangani resiko bisnis.

## 2.6 Generasi Millennial

### 2.6.1 Definisi Generasi Millennial

Menurut Bensick dan Manchova yang dijelaskan dalam penelitian Perasmesti dan Kusmana (2018) ada 5 generasi yang lahir setelah setelah perang dunia kedua dan berhubungan dengan masa kini menurut teori generasi, yaitu:

#### 1. *Baby Boomer* (1946 – 1964)

Generasi yang lahir setelah Perang Dunia ke II memiliki banyak saudara, akibat dari banyaknya pasangan yang berani mempunyai banyak keturunan. Generasi yang adaptif, mudah menerima dan menyesuaikan diri, dan dianggap sebagai orang lama yang mempunyai pengalaman hidup.

#### 2. Generasi X (1965 -1980)

Tahun-tahun ketika generasi ini lahir merupakan awal dari penggunaan PC (*Personal Computer*), tv, kabel, dan internet. Penyimpanan datanya pun menggunakan *floopy disk* atau disket. MTV dan video games sangat digemari masa ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jne Deverson, sebagian dari generasi ini memiliki tingkah laku negative seperti tidak hormat kepada orang tua, mulai mengenal music punk, dan mencoba menggunakan ganja.

#### 3. Generasi Y (1981 -1994)

Dikenal dengan sebuah generasi millennial atau millenium. Ungkapan generasi Y mulai dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993. Generasi ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instan seperti email, SMS, instan messaging dan media sosial seperti facebook dan twitter, mereka juga suka main game online. Umur generasi Y sekarang berkisar antara umur 30 hingga umur 43.

#### 4. Generasi Z (1995 – 2010)

Disebut dengan *iGeneration*, generasi net atau generasi internet. Mereka memiliki kesamaan dengan generasi Y, tapi mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu seperti ngetweet menggunakan ponsel, browsing dengan PC, dan mendengarkan musik menggunakan headset. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil mereka sudah mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi kepribadian mereka.

#### 5. Generasi Alpha (2011 – 2025)

Generasi yang lahir sesudah generasi Z, lahir dari generasi X dan Y. Generasi yang sangat terdidik karena masuk sekolah lebih awal dan banyak belajar, rata-rata memiliki orang tua yang kaya.

Pesatnya kemajuan teknologi memicu keinginan anak muda untuk berkreasi. Untuk itu, pengusaha perlu memaksimalkan layanan dan pengelolaan bisnis melalui berbagai inovasi digital untuk memenuhi pertumbuhan teknologi digital di dunia bisnis (Rahmatullah, dkk, 2020). Tak heran jika generasi milenial dianggap

sebagai generasi yang kreatif dan inovatif. Mereka dengan berani menyalurkan seluruh kekuatan dan pengetahuannya yang besar dengan mendirikan berbagai industri inovatif yang dijalankan oleh anak-anak muda. Generasi milenial itu pemberani, percaya diri.

Millennial (juga dikenal sebagai Generasi Y) adalah kelompok demografi setelah Generasi X (Gen-X). Tidak ada batas waktu yang pasti untuk awal dan akhir dari kelompok ini. Para ahli dan peneliti biasanya menggunakan awal 1980-an sebagai awal kelahiran kelompok ini dan pertengahan tahun 1990-an hingga awal 2000-an sebagai akhir kelahiran. *Millennial* pada umumnya adalah anak-anak dari generasi *Baby Boomers* dan Gen-X yang tua. Millennial kadang-kadang disebut sebagai "*Echo Boomers*" karena adanya '*booming*' (peningkatan besar) tingkat kelahiran di tahun 1980-an dan 1990-an. Untungnya di abad ke 20 tren menuju keluarga yang lebih kecil di negara-negara maju terus berkembang, sehingga dampak relatif dari "*baby boom echo*" (Tugiah dan Jamilus, 2022)

### **2.6.2 Karakteristik Generasi Millennial**

Karakteristik Generasi Millennial ada beberapa macam yaitu:

- 1) millennial pada saat ini lebih percaya *user generated content* (UGC) dari pada informasi yang searah, 2) millennial akan lebih memilih hp dari pada tv, 3) pada saat ini millennial wajib memiliki sosial media baik berupa facebook, instagram dan lain-lainnya, 4) secara konvensional millennial kurang membaca. 5) millennial bekerja

efektif namun tidak loyal, 6) millennial cenderung mempunyai rasa malas dan konsumtif, dan lain-lainnya (Hidayatullah, dkk 2018).

## **2.7 Penelitian Terkait**

Penelitian Terkait merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan peneliti lain. Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai berikut

Penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Murniawaty (2020) yang berjudul Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha, hasil penelitian dan pembahasan sebagai berikut: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara atribut personal terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015. Hal ini berarti semakin tinggi atribut personal yang dimiliki maka semakin tinggi juga minat berwirausaha yang dimiliki. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015. Hal ini berarti semakin baik lingkungan keluarga yang dimiliki maka semakin tinggi juga minat berwirausaha yang dimiliki. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang angkatan 2015. Hal ini berarti semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi juga minat berwirausaha yang dimiliki.



Penelitian yang dilakukan Suprpti dan Muhammad (2022) yang berjudul Pengaruh pengetahuan Kewirausahaan, lingkungan Keluarga, dan *Locus of Control* terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris tiga variabel yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar yaitu pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan *locus of control*. Dari hasil uji regresi yang telah dilakukan pada hipotesis pertama, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dapat diterima. Hasil uji regresi yang telah dilakukan pada hipotesis kedua dan ketiga disimpulkan bahwa secara teoritis dan hasil statistik dalam penelitian ini, lingkungan keluarga dan *locus of control* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan Oktavia (2020) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Pengusaha Kuliner Di Kabupaten Jember dimana 1). Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif, pengetahuan kewirausahaan sangat dibutuhkan dalam minat berwirausaha. 2). Lingkungan Keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat berwirausaha artinya lingkungan yang baik, akan memberikan dampak positif namun tidak berpengaruh signifikan terhadap meningkatnya minat berwirausaha. 3). Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat



Berwirausaha hal ini menunjukkan keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan yang dimiliki dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Artaningih dan Mahyuni (2021) Penelitian ini membuktikan terdapatnya pengaruh positif dan signifikan kepribadian *hardiness* dan pendidikan kewirausahaan terhadap intensi berwirausaha generasi milenial. Akan tetapi, penelitian ini tidak memperoleh hasil signifikan untuk hubungan positif antara lingkungan keluarga dan intensi berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2020) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkat 2016 dan 2017. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha, hal ini disebabkan karena adanya faktor lingkungan luar seperti teman kuliah dan dari orang lain. Motivasi dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal ini disebabkan semakin mahasiswa mengetahui tentang kewirausahaan semakin termotivasi untuk tujuan mendapatkan penghasilan utama atau penghasilan tambahan dan juga dapat mengurangi pengangguran.

Penelitian yang dilakukan oleh Handoyono, dkk (2021) yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada prodi Akuntansi Manajerial polines. Dimana

hasil penelitian menunjukkan Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha hal ini disebabkan seseorang yang memiliki minat pengetahuan lebih mendalam dalam dirinya maka akan tumbuh semangat serta kemauan dalam berwirausaha. Minat akan tumbuh apabila mendapat dukungan dari keluarga dan telah terbiasa dengan aktivitas tersebut.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terkait**

No	Peneliti dan tahun	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nisa dan Murniawaty (2020)	Kuantitatif	Variabel independen: lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan. variabel dependen: minat berwirausaha	Variabel independen: atribut personal
2	Eny Muhammad (2022)	Kuantitatif	Variabel independen: Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga. Variabel dependen: minat berwirausaha	Variabel independen: <i>Locus of control</i>
3	Rofi'ah Variyani Oktavia (2020)	Kuantitatif	Variabel independen: Pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri Variabel	Subjek dan objek penelitian

No	Peneliti dan tahun	Metode Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			dependen: minat berwirausaha	
4	Artaningih dan Mahyuni (2021)	Kuantitatif	Variabel independen: lingkungan keluarga.	Variabel independen: kepribadian <i>hardiness</i> , pendidikan kewirausahaan. Variabel dependen: intensi berwirausaha
5	Lefly Ayu Wulandari (2020)	Kuantitatif	Variabel independen: lingkungan keluarga, pengetahuan kewirausahaan. Variabel dependen: minat berwirausahaan	Variabel independen: Motivasi Berwirausaha
6	Handoyono, dkk (2021)	Kuantitatif	Variabel independen: pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga. Variabel dependen: minat berwirausaha	Variabel independen: Motivasi berwirausaha

## **2.8 Keterkaitan antar variabel**

### **2.8.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha**

Pengetahuan Kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam hal apa saja terutama melalui berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu produk atau barang sehingga dapat menciptakan, dan memanfaatkan peluang yang ada dan akan memperoleh suatu keuntungan. Berwirausaha dapat menjadi pekerjaan yang baik dan sesuai dengan generasi millennial sekarang dikarenakan majunya teknologi sehingga generasi sekarang bisa berkreasi dan berinovasi sesuai dengan skill dan hobinya. (Sanawiri dan Ikbal, 2018)

### **2.8.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha**

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Interaksi sosial dalam keluarga berdasarkan simpati, seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, dengan kata lain anak pertama-tama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Memiliki

seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anaknya untuk menjadi wirausahawan. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahaan telah mendarah daging pada anak sejak dini. Anak terinspirasi untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah dan ibunya atau orang tua berusaha yang menghasilkan keuntungan. Sehingga menumbuhkan minat berwirausaha didalam diri anak tersebut. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung (Santoso, 2020).

### **2.8.3 Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha**

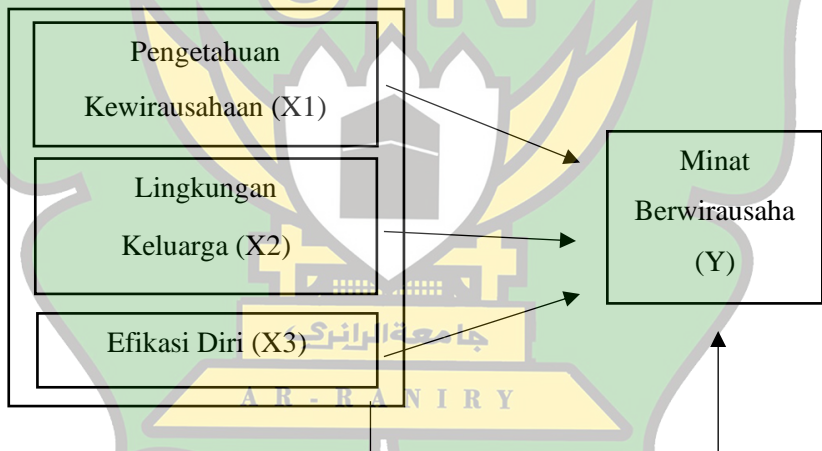
Efikasi Diri merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Efikasi Diri atau keyakinan diri telah mempengaruhi Generasi Millennial, terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk berwirausaha. Efikasi Diri adalah keyakinan yang dimiliki individu pada keterampilan dan kemampuan mereka untuk berhasil menyelesaikan tugas yang diperlukan meskipun ada tantangan yang terkait dengan tugas-tugas ini. Tantangan yang dihadapi seseorang pasti berbeda-beda antara satu dengan lainnya ketika menghadapi tugas tertentu. Inilah yang mendorong seseorang harus lebih kreatif

dan inovatif lagi ketika menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugasnya (Royyan dan Pahlevi, 2022).

## 2.9 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran atau disebut dengan kerangka konseptual yang berisi tentang variabel-variabel yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting yang akan di teliti. Dan juga berisi tentang pengaruh dan hubungan antar variabel (Sugiyono 2017). Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Skema Kerangka Berpikir**



Sumber: data diolah (2024)

## 2.10 Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban yang dimana hanya bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana



rumusan masalah penelitian telah dinyatakan ke dalam bentuk suatu kalimat (Sugiyono 2018).

- H1: Pengetahuan Kewirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millenial Kota Banda Aceh
- H2: Lingkungan Keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millenial Kota Banda Aceh
- H3: Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millenial Kota Banda Aceh
- H4: Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini membahas tentang bagaimana pengaruh seseorang menentukan minat berwirausaha. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah salah satu cara untuk mendapatkan data secara ilmiah yang mempunyai suatu alasan dan tujuan tertentu (Sugiyono 2018).

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis yang digunakan dalam melakukan penelitian adalah jenis data primer, data primer merupakan data yang dimana hasilnya dapat di berikan kepada pengumpul data. Pengumpulan data tersebut dilakukan langsung oleh peneliti yang di dapatkan langsung dari sumber utama dan yang kedua dari objek yang menjadi tempat penelitian (Sugiyono 2018). Data primer adalah data yang diberikan oleh Generasi Millenial Kota Banda Aceh kepada Peneliti.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang terdiri dari subjek dan objek yang telah ditentukan oleh peneliti. Populasi bukan hanya jumlah terhadap subjek dan objek namun yang meliputi semua karakteristik dan sifat yang dimiliki langsung dari subjek ataupun objek (Sugiyono 2017).

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk yang ada di Kota Banda Aceh yang merupakan generasi millennial yang dimulai dari umur 30 tahun hingga 43 yang berjumlah 87.771 (BPS Aceh, 2023).

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi atau wakil yang di ambil oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Pengukuran sampel merupakan metode yang dilakukan agar dapat menentukan jumlah yang dapat di ambil untuk melakukan suatu penelitian dalam suatu subjek (Sugiyono 2016). Peneliti menggunakan sampel karena dengan besarnya jumlah populasi yang tidak mungkin di amati oleh peneliti untuk semua populasi tersebut.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah: a). Semua penduduk Generasi Millennial Kota Banda Aceh yang artinya berumur dimulai dari 30 tahun hingga 43 tahun. b). Memiliki atau sedang menjalankan usaha sendiri (wirausaha).

Peneliti melakukan teknik pengambilan sampel berdasarkan rumus yang di kembangkan oleh slovin sebagai rumus sampel yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Dengan cara ini, maka pengambilan sampel yang di dapatkan dari populasi dapat diketahui (Sugiyono, 2018).

Rumus metode Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = total minimal sampel

$N$  = Jumlah populasi 87.771

$e$  = Tingkat kesalahan (0,1)

Hasil penelitian ini terdapat dari jumlah populasi Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh adalah sebanyak 87.771. Nilai kritis untuk penelitian ini di terima 10% terhadap populasi, sehingga sampel yang didapatkan berdasarkan metode rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{87,771}{1+87,771(0,1)^2}$$

$$n = \frac{87,771}{1+87,771(0,01)}$$

$$n = \frac{87,771}{1+887,71}$$

$$n = \frac{87,771}{888,71}$$

$$n = 99,8$$

Output Sampel dengan tingkat signifikan 10% adalah 99,8 dibulatkan menjadi 100 sampel, sehingga sampel yang di dapat berdasarkan metode rumus slovin adalah sebanyak 100 sampel.

Teknik yang di gunakan dalam pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan peluang kepada unsur atau anggota populasi yang sama agar dapat dijadikan sampel (Sugiyono 2016). Teknik yang akan digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu

(Suryani & Hendryani, 2016). Dimana seseorang yang di pilih menjadi bagian sampel dimana orang tersebut dapat memenuhi kriteria yang memiliki informasi yang di perlukan bagi penelitian yang dilaksanakan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada subjek untuk menjawab (Sugiyono 2016). Kuesioner diberikan kepada Generasi Millennial kota Banda Aceh yang berusia diatas 30 tahun keatas hingga usia 43 tahun. Dalam penelitian ini kuesioner diberikan secara tertutup yang di dalam kuesioner tersebut sudah tersedia jawaban dan subjek tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Kuesioner ini di berikan untuk mengetahui pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, efikasi diri dan minat berwirausaha.

### **3.5 Skala Pengukuran**

Penelitian ini menggunakan skala likert interval yang dimulai dari 1-5. Skala likert merupakan skala yang digunakan sebagai alat mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang atau kelompok yang mengenai tentang fenomena sosial (Sugiyono 2019). Skala likert digunakan untuk mengukur ketidaksetujuan responden terhadap suatu yang di pertanyakan dalam suatu pertanyaan yang sering digunakan oleh banyak peneliti. Skala likert dengan lima (5) angka yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

No	Kategori	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: Data Diolah (2024)

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.6.1 Variabel Bebas (Independen)**

Variabel bebas merupakan variabel penyebab yang menimbulkan suatu variabel terikat (dependen) yang mengakibatkan suatu perubahan (Sugiyono 2019). Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan efikasi diri.

##### **3.6.1.1 Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

Pengetahuan Kewirausahaan adalah keseluruhan tentang apa yang diketahui dalam segala bentuk informasi yang diolah dan berproses dalam domain kognitif berupa memori dan pemahaman usaha untuk mengetahui tentang berbagai cara agar dapat menimbulkan keberanian untuk mengambil resiko secara rasional dan logis dalam melakukan suatu bisnis atau usaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui mata pelajaran kewirausahaan. Belajar kewirausahaan yang bersifat teori untuk



meningkatkan pengetahuan kewirausahaan, dimana bersifat praktik yang langsung terjun kelapangan, sehingga dapat membangkitkan kreativitas dan inovasi hingga dapat menciptakan ide-ide baru atau peluang baru yang dapat di manfaatkan (Paramitasari 2016).

### **3.6.1.2 Lingkungan Keluarga (X2)**

Lingkungan Keluarga merupakan lingkungan utama dan lingkungan terdekat bagi seorang individu, lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan perilaku manusia dalam bertindak laku dan mengambil suatu keputusan. Lingkungan sangat mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha sehingga menjadi suatu faktor yang sangat penting dalam mengambil keputusan berwirausaha (Ayuningtias dan Ekawati 2015).

### **3.6.1.3 Efikasi Diri (X3)**

Efikasi Diri menjadi suatu pandangan dan keyakinan seseorang dalam berwirausaha untuk mengukur suatu keberanian diri terhadap resiko dalam mengambil serangkaian tindakan terhadap kondisi tertentu. Dalam membuka suatu usaha sangat dibutuhkan keyakinan diri agar kemampuan yang dimiliki dapat meraih satu keberhasilan berwirausaha. Jika seseorang yang mempunyai sikap efikasi diri yang cenderung tinggi, maka akan cenderung bekerja lebih dalam mewujudkan keinginannya untuk berwirausaha (Sintya 2019).

### **3.6.2 Variabel Terikat (Dependen)**

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas (independen) yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha.

#### **3.6.2.1 Minat Berwirausaha(Y)**

Minat Berwirausaha merupakan keinginan hati yang berasal dalam diri seseorang yang mempunyai suatu keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif kemudian merencanakan, mengelola, mengatur, mengambil risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakan untuk mencapai tujuan, usaha, serta kemampuan untuk melihat peluang yang ada dan mengelolanya dengan kerja keras karena minat usaha yaitu melihat ke depan untuk potensi dalam memulai sebuah usaha. Ketertarikan seseorang dalam berwirausaha dapat di ukur dengan cara antara lain dengan berkeinginan untuk berkeinginan berwirausaha, mempunyai rasa senang dalam berwirausaha, fokus terhadap suatu usaha, lingkungan dan juga pengalaman dalam berwirausaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya, menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha (Nisa dan Murniawaty 2020).

**Tabel 3.2**  
**Definisi operasional variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan kewirausahaan (X1)	pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang harus dimiliki oleh seseorang wirausahawan sebelum ia menjadi seseorang wirausaha dan pengetahuan tidak langsung yang dapat di peroleh dari berbagai pihak maupun saat ia telah menjadi seseorang wirausaha (Prasetio, 2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan dasar kewirausahaan</li> <li>b. Pengetahuan ide dan peluang usaha</li> <li>c. Pengetahuan berbagai aspek-aspek usaha (Wulandari 2020)</li> </ul>
Lingkungan keluarga (X2)	Keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama bagi setiap anak. Tentunya dalam hal ini orang tua menjadi yang paling bertanggungjawab dalam menumbuh kembangkan kecerdasan pada anak (Agus, 2019).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cara orang tua mendidik</li> <li>b. Relasi antar anggota keluarga</li> <li>c. Keadaan ekonomi keluarga</li> <li>d. Pengertian orang tua</li> <li>e. Latar belakang budaya (Oktavia 2020)</li> </ul>
Efikasi Diri (X3)	Efikasi diri merupakan kepercayaan diri untuk dapat melakukan suatu perilaku, dan faktor yang sangat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mampu menghadapi masalah</li> </ul>

Variabel	Definisi	Indikator
	<p>penting yang harus dimiliki oleh seseorang untuk kesiapan dalam memasuki dunia bisnis (Saa &amp; Mahmud 2019)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Yakin akan keberhasilan</li> <li>c. Mengetahui kekuatan dan kelemahan</li> <li>d. Mampu berinteraksi dengan orang lain</li> <li>e. Tidak mudah menyerah (Oktavia 2020)</li> </ul>
<p>Minat Berwirausaha (Y)</p>	<p>Minat Berwirausaha didefinisikan keinginan dan ketertarikan seseorang dalam dunia usaha, yang mempunyai keinginan dan keberanian dalam menciptakan suatu bidang usaha yang di dapatkan melalui ide-ide kreatif kemudian mengembangkan usaha yang di ciptakan agar dapat mencapai suatu tujuan (Paramitasari 2016)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tertarik untuk berwirausaha</li> <li>b. Senang dalam berwirausaha</li> <li>c. Keinginan untuk berwirausaha</li> <li>d. Berapa mengambil resiko</li> <li>e. Membuat mudah menyerah (Wulandari 2020)</li> </ul>

## **3.7 Metode Analisis Data**

### **3.7.1 Uji Instrumen**

#### **3.7.1.1 Uji Validitas**

Uji Validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisisioner. Kuisisioner bisa dikatakan valid jika pertanyaan yang ada didalamnya bisa mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Tingkat validnya suatu kuisisioner pada penelitian ini diukur dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing dari jumlah pertanyaan dan total skor konstruk yang dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *coefficient correlation pearson*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid (Purnomo 2017:65).

Tingkat validitas diukur dengan menggunakan cara membandingkan nilai *r* hitung dengan *table correlations* terhadap nilai *pearson correlations* untuk tiap variabel dengan *r* tabel dengan ketentuan *degree of freedom* ( $df = n - k$ ), dimana *n* merupakan jumlah sampel, dan *k* variabel independen, jumlah sampel (*n*) dengan tingkat signifikan 0,05 dengan ketentuan berikut:

1.  $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ , maka analisis tersebut valid
2.  $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ , maka analisis tersebut tidak valid

#### **3.7.1.2 Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan

objek yang sama, sehingga alat ukur yang digunakan tersebut bisa dipercaya dan dapat diandalkan. Suatu kuisioner dikatakan valid jika jawaban kuisioner seseorang konsisten dan stabil dari waktu ke waktu (Purnomo, 2017:79). Pengukuran reabilitas di ukur dengan menggunakan alat SPSS statistik untuk menghitung besarnya *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* hitung  $> 0,60$ , maka instrument tersebut dapat dikatakan reliabel.

### **3.7.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.7.2.1 Uji Normalitas**

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji ini dilakukan dengan melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak di uji dengan rumus *Kolmogorov-smirnov* (Gunawan, 2018: 56). Dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-Smirnov*, sebagai berikut:

1. Jika *Kolmogorov-Smirnov*  $> 0.05$ , maka data berdistribusi dengan normal
2. Jika *Kolmogorov-Smirnov*  $< 0.05$ , maka data tidak berdistribusi dengan normal

#### **3.7.2.2 Uji Multikolinieritas**

Uji Multikolinieritas bertujuan agar mengetahui ada atau tidaknya variabel indenpenden yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan menyebabkan korelasi yang sangat kuat (Sujarweni, 2016). Untuk mengukur multikolinieritas dapat dilihat



dari nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel:

- a. Jika  $VIF > 10$  atau toleransi value  $< 0,10$  maka terjadilah multikolinieritas.
- b. Jika  $VIF < 10$  atau *tolerance value*  $> 0,10$  maka tidak terjadilah multikolinieritas.

### 3.7.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ansofino, dkk (2016:94) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah *variance* residual dari dua pengamatan berbeda satu sama lain. Ketika *variance* residu tidak berubah dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, model regresi dikatakan homoskedastik. Sebaliknya, heteroskedastisitas terjadi ketika varians residu bervariasi antara pengamatan yang disebut homoskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan antara variabel bebas dengan *absolut residual* maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variable dependen (Ghozali 2018). Berikut rumus yang digunakan:

$$Y = a + X_1b_1 + X_2b_2 + X_3b_3 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel minat berwirausaha

X1 : Variabel Pegetahuan Kewirausahaan

X2 : Variabel Lingkungan keluarga

X3 : Variabel Efikasi Diri

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

e : Kesalahan pengganggu

### **3.7.3.1 Uji Parsial (Uji T)**

Uji Parsial merupakan sebuah uji yang digunakan dengan tujuan untuk memastikan apakah variabel bebas yang ada dalam model regresi tersebut berpengaruh secara individu terhadap nilai variabel terikat. Uji individu menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011).

Ketentuan yang dimiliki uji parsial adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi)  $< 0,05$  atau  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Jika probabilitas (signifikansi)  $> 0,05$  atau  $t$  hitung  $< t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### **3.7.3.2 Uji Simultan (Uji F)**

Uji Simultan bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dasar dari pengambilan keputusan ini berdasarkan uji yaitu:

1. Jika  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau nilai signifikan  $<$  0.05. Artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau  $f$  hitung  $<$   $f$  tabel atau nilai signifikan  $>$  0.05. Artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 3.7.3.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan uji yang digunakan dengan tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen atau variabel terikat. Koefisien determinasi juga memberikan penjelasan besarnya masing-masing dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, sehingga dapat diketahui variabel bebas mana yang memiliki efek yang paling dominan pada variabel terikat (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki interval antara 0 sampai 1. Jika nilai dari  $R^2$  semakin mendekati 1, maka menandakan hasil untuk model regresi tersebut baik atau variabel independen secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 0, maka berarti variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Banda Aceh merupakan pusat ibu kota yang berada di provinsi Aceh dengan luas wilayah 61,36 km. Kota Banda Aceh memiliki kondisi sosial yang sangat berpengaruh dengan kebudayaan perkotaan karena Kota Banda Aceh merupakan salah satu kota besar yang ada di Aceh serta menjadi pusat kegiatan ekonomi, politik, social dan juga budaya. Dikenal sebagai pusat pemerintah kota Banda Aceh sekarang berumur 803 tahun dengan jumlah 9 kecamatan. Hasil dari persentase luas kecamatan menunjukkan bahwa kecamatan Syiah Kuala merupakan kecamatan yang total luas sebesar 23,21% dari total wilayah kota Banda Aceh. Sedangkan wilayah kecamatan dengan persentase terkecil adalah kecamatan Jaya Baru dengan persentase sebesar 6,16% dari total luas kota Banda Aceh.

Generasi Millenial di kota Banda Aceh lahir pada tahun 1981 hingga 1994 tahun, rata-rata usia generasi millenial sekarang adalah 30 tahun sampai dengan 43 tahun. Generasi Millenial kota Banda Aceh sekarang punya potensi dalam mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat kota Banda Aceh tentunya dalam bidang berwirausaha. Generasi millennial merupakan kompetensi yang cukup akumulatif dalam melakukan sesuatu, karena mereka sangat memegang idealismenya. Oleh karena itu, potensi yang dimiliki generasi

millennial kota Banda Aceh harus dikembangkan dengan dalam berwirausaha.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 karakteristik Responden

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua penduduk yang ada di kota Banda Aceh yang merupakan generasi millennial yang dimulai dari umur 30 tahun hingga 43 yang berjumlah 87.771 (BPS Aceh, 2023). Sampel yang digunakan adalah 100 responden yang dihitung menggunakan rumus slovin. Adapun yang menjadi karakteristik responden dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

### 4.2.2 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	69	69.0%
Laki-laki	30	30.0%
Total	100	100.0%

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.1 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 69 orang, sedangkan laki-laki sebanyak 30 orang.

### 4.2.3 Profil Responden Berdasarkan Usia

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan usia.

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
<b>30-36 Tahun</b>	<b>85</b>	<b>85.0%</b>
<b>37-43 Tahun</b>	<b>15</b>	<b>15.0%</b>
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan penyajian Tabel 4.2 diketahui bahwa responden yang berusia 30 sampai 36 tahun sebanyak 85 orang atau 85.0%, usia 37 sampai 43 tahun berjumlah 15 orang atau 15.0%.

### 4.2.4 Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir.

**Tabel 4.3**  
**Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
<b>SMA</b>	<b>22</b>	<b>22.0%</b>
<b>D3</b>	<b>20</b>	<b>20.0%</b>
<b>S1</b>	<b>52</b>	<b>52.0%</b>
<b>S2</b>	<b>6</b>	<b>6.0%</b>
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: Data Primer (diolah) 2024



Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa dari 100 orang responden. Berdasarkan Pendidikan, responden Pendidikan SMA sebanyak 22 orang atau 22,0%, Pendidikan Diploma sebanyak 20 orang atau 20,0%, Pendidikan S1 sebanyak 52 orang atau 52,0%, dan Pendidikan lebih S2 sebanyak 6 orang atau 6,0%.

#### 4.2.5 Profil Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan jenis usaha.

**Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase
Kuliner	52	52.0%
Jasa	10	10.0%
Kelontong	9	9.0%
Lainnya	29	29.0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: Data Primer (diolah),2024

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa dari 100 orang responden. Berdasarkan jenis usaha, usaha kuliner sebanyak 52%, usaha jasa sebanyak 10%, usaha kelontong sebanyak 9%, usaha lainnya sebanyak 29%.

#### 4.2.6 Profil Responden Berdasarkan Lama Berdiri Usaha

Berikut adalah data karakteristik responden berdasarkan lama berdiri Usaha.

**Tabel 4.5**  
**Responden berdasarkan lama berdiri Usaha**

<b>Lama berdiri</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
<6 bulan	3	3%
6-12 bulan	6	10%
1-3 tahun	50	50.0%
4-5 tahun	29	29.0%
>5 tahun	12	12.0%
Total	100	100.0%

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui bahwa dari 100 orang responden. Berdasarkan lama berdiri, kurang dari 6 bulan sebanyak 3%, 6 sampai 12 bulan sebanyak 6%, 1 sampai 3 tahun sebanyak 50%, 4 sampai 5 tahun sebanyak 29%, dan lebih dari 5 tahun sebanyak 12%.

#### **4.2.7 Profil Responden Berdasarkan Domisili**

Berikut adalah data karakteristik reponden berdasarkan domisili.

**Tabel 4.6**  
**Responden Berdasarkan Domisili**

<b>Domisili</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Meuraxa	14	15.0%
Jaya Baru	13	13.0%
Baiturrahman	14	14.0%
Lueng Bata	10	10.0%
Kuta Alam	17	17.0%
Kuta Raja	8	8.0%
Syiah Kuala	9	9.0%
Ulee Kareng	14	14.0%
Banda Raya	1	1.0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa dari 100 orang responden. Berdasarkan domisili, paling banyak berdomisili di kecamatan Kuta Alam sebesar 17%, sedangkan paling sedikit di kecamatan Banda Raya 1%.

### **4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian**

#### **4.3.1 Hasil Uji Validitas**

Berdasarkan hasil analisis seluruh pernyataan dinyatakan valid karena memiliki tingkat signifikansi di bawah 5%. Sedangkan jika dilakukan secara manual, maka nilai korelasi yang diperoleh masing-masing pernyataan harus dibandingkan dengan nilai kritis korelasi *product moment* dimana hasilnya menunjukkan bahwa

semua pernyataan mempunyai nilai korelasi di atas nilai kritis 5% yaitu di atas 0,196 (Lihat Tabel Nilai Kritis Korelasi R *Product-Moment* untuk  $n = 100$ ), sehingga pernyataan-pernyataan yang terdapat didalam kuisiner tersebut adalah signifikan dan memiliki validitas konstruk. Ini berarti bahwa data yang diperoleh adalah valid dan dapat dipergunakan untuk analisis selanjutnya, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 4.7.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas**

No. Pernyataan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis 5% (N=100)	Ket
1	A1	Minat Berwirausaha	0,909	0,196	Valid
2	A2		0,824		
3	A3		0,784		
4	A4		0,718		
5	A5		0,887		
6	A6		0,811		
7	A7		0,782		
8	A8		0,718		
9	B1	Pengetahuan Kewirausahaan	0,604	0,196	Valid
10	B2		0,880		
11	B3		0,901		
12	B4		0,877		
13	B5		0,844		
14	C1	Lingkungan Keluarga	0,801	0,196	Valid
15	C2		0,895		
16	C3		0,897		

No. Pernyataan		Variabel	Koefisien Korelasi	Nilai Kritis5%	Ket
				(N=100)	
17	C4	Efikasi Diri	0,917	0,196	Valid
18	C5		0,882		
19	D1		0,843		
20	D2		0,910		
21	D3		0,833		
22	D4		0,899		
23	D5		0,796		

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini semuanya dinyatakan valid, karena nilai  $r$ -tabel dengan tingkat signifikan 5% (0,005) dan  $n$  (jumlah responden) adalah 100, maka derajat kebebasan  $100-2 = 98$ . Nilai kritis korelasi *product momen* yaitu sebesar 0,196 dari  $df$  98. Sehingga semua pertanyaan yang terkandung dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan valid untuk dilanjutkan penelitian yang lebih mendalam. Dengan demikian semua butir instrumen dari masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

#### 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Penggunaan item-item sebagai indikator dari data variabel penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan terpercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji kehandalan item pertanyaan dari suatu kuesioner tersebut

menggunakan nilai *Cronbach Alpha*. Ini hanya dilakukan satu kali pada sekelompok responden pada masing-masing variabel. Pemikiran yang baik. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.8.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha		Keterangan
		Hitung	Standar	
Minat Berwirausaha	8	0,923	0,600	Handal
Pengetahuan Kewirausahaan	5	0,880	0,600	Handal
Lingkungan Keluarga	5	0,927	0,600	Handal
Efikasi Diri	5	0,901	0,600	Handal

Sumber: Data diolah, 2024

Dari tabel diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,923, 0,880, 0,927, dan 0,901. Dengan demikian seluruh item pertanyaan yang digunakan dalam variabel penelitian dikatakan reliabel (handal) karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,600.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat distribusi data penelitian. Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistic non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas ini yakni: jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berarti berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut berarti distribusi tidak normal. Hasil pengujian normalitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

**Tabel 4.9**  
**Uji Normalitas – One Sample Kolgomogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
N	100
Asym. Sig. (2-tailed)	.200

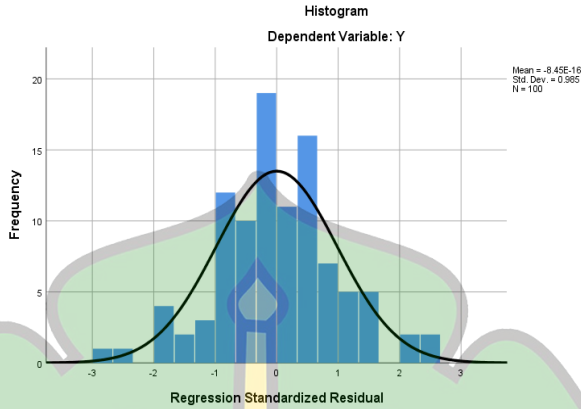
Sumber: Hasil Output SPSS

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 atau  $> 0,05$  artinya data residual berdistribusi secara normal. Hasil dari uji diatas juga didukung dengan hasil analisis grafik, yaitu grafik histogram maupun grafik *Normal Probability Plot* seperti terlihat pada gambar 4.1 dan 4.2 berikut.

Berdasarkan grafik Histogram pada Gambar 4.1 dibawah dapat disimpulkan bahwa pola distribusi data sudah mendekati normal.



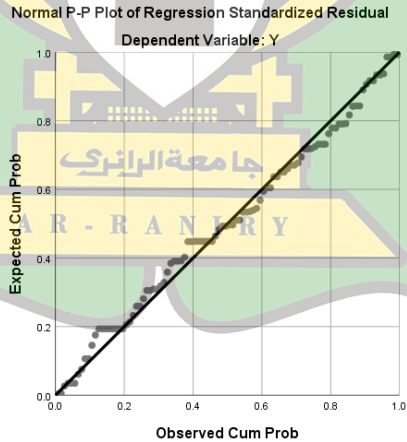
## Gambar 4.1 Grafik Histogram



Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan grafik *Normal Probability Plot* Gambar 4.2 dibawah terlihat titik-titik sebaran mendekati garis normal atau garis lurus. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## Gambar 4.2 Normal Probability Plot



Sumber: Hasil Output SPSS

#### 4.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinearitas. Pada model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah melihat nilai Toleranse atau nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

**Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Bebas	Tolerance	VIF	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan	0.375	2.667	Bebas dari Multikolinieritas
Lingkungan Keluarga	0.524	1.910	Bebas dari Multikolinieritas
Efikasi Diri	0.501	1.663	Bebas dari Multikolinieritas

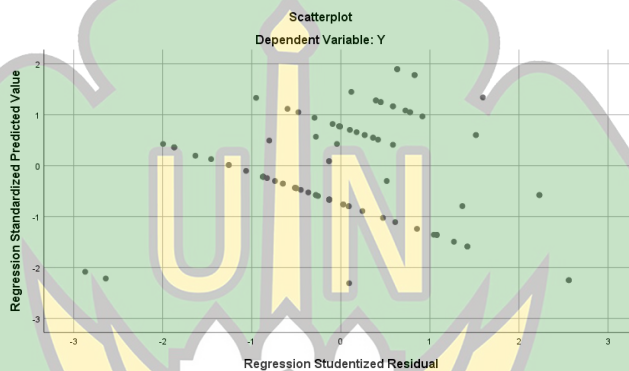
Sumber: Data diolah, 2024

Dari Tabel 4.10 diatas dapat menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai Tolerance lebih dari 0,10, berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Begitu juga hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hal yang sama bahwa semua variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

### 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Hasil dapat dilihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:

**Gambar 4.3. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

### 4.5 Deskriptif Data Penelitian

Analisis persepsi responden berguna untuk menganalisis persepsi responden dalam menjawab setiap butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peralatan analisis data untuk menguji persepsi responden dengan menghitung nilai rerata dan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penilaian persepsi responden. Rentang skor dihitung dengan membagi selisih antara nilai tertinggi

dengan skor terendah dengan jumlah pilihan skor jawaban kuesioner. Selanjutnya, penggolongan persepsi responden akan diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 4.11.

**Tabel 4.11**  
**Persepsi Berdasarkan Interval Skor**

Rata-rata Skor	Kategori
1,00 – 1,79	Sangat tidak baik
1,80 – 2,59	Tidak baik
2,100 – 3,39	Kurang baik
3,40 – 4,19	Baik
4,20 – 5,00	Sangat baik

Untuk memberikan gambaran pencapaian dari setiap variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria rata-rata skor dari jawaban responden. Jika diperoleh rata-rata skor di atas 3,41, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum responden memberikan respon setuju atau baik terhadap setiap item pertanyaan dalam kuesioner.

#### **4.5.1 Deskriptif Variabel Minat Berwirausaha**

Persepsi responden terhadap variabel Minat Berwirausaha merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Minat Berwirausaha dapat dilihat pada Tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Persepsi Responden terhadap Variabel Minat Berwirausaha**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1.	Saya terinspirasi dari orang lain yang sukses di dunia wirausaha	44	54	2	0	0	4,42
2.	Saya tertarik untuk mengembangkan ide dalam berinovasi menciptakan produk baru yang kreatif	34	64	2	0	0	4,32
3.	Saya merasa senang ketika menjalankan usaha	23	75	2	0	0	4,21
4.	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain	14	83	2	1	0	4,10
5.	Saya memiliki keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam berwirausaha	41	57	2	0	0	4,39
6.	Saya selalu ingin terlibat dalam berwirausaha	30	68	2	0	0	4,28

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
7.	Saya memiliki keberanian untuk memulai wirausaha	19	79	2	0	0	4,17
8.	Saya lebih suka bekerja tanpa tekanan dari orang lain dan bisa bekerja sesuai keinginan sendiri	13	84	2	1	0	4,09
Rerata							4,24

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.12 terlihat bahwa rata-rata nilai Minat Berwirausaha sebesar 4,24. Nilai rata-rata  $4,24 > 3,41$ , artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Minat Berwirausaha adalah “Sangat Baik”.

#### 4.5.2 Deskriptif Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Persepsi responden terhadap variabel Pengetahuan Kewirausahaan merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Pengetahuan Kewirausahaan dapat dilihat pada Tabel 4.13.

**Tabel 4.13**  
**Persepsi Responden terhadap Variabel Pengetahuan**  
**Kewirausahaan**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya sudah mempelajari dasar-dasar kewirausahaan	52	47	1	0	0	4,51
2	Saya memiliki ide kreatif untuk menciptakan peluang usaha	29	59	12	0	0	4,17
3	Saya telah mengetahui aspek sumber daya manusia dalam menjalankan bisnis	33	55	12	0	0	4,21
4	Saya telah mengetahui aspek manajemen operasional untuk menjalankan bisnis	25	64	11	0	0	4,14
5	Saya telah mengetahui aspek pemasaran untuk menjalankan bisnis	22	64	14	0	0	4,08
Rerata							4,22

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa rata-rata nilai Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 4,22. Nilai rata-rata  $4,22 > 3,41$ , artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan



yang berhubungan dengan Pengetahuan Kewirausahaan adalah “Sangat Baik”.

### 4.5.3 Deskriptif Variabel Lingkungan Keluarga

Persepsi responden terhadap variabel Lingkungan Keluarga merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Lingkungan Keluarga dapat dilihat pada Tabel 4.14.

**Tabel 4.14**  
**Persepsi Responden terhadap Variabel Lingkungan Keluarga**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya telah di ajarkan untuk memiliki jiwa mandiri oleh orang tua	37	54	9	0	0	4,28
2	Saya dekat dengan anggota keluarga	55	35	10	0	0	4,45
3	Kondisi ekonomi keluarga yang belum memadai menjadi motivasi saya untuk menjadi wirausaha	52	38	10	0	0	4,42
4	Saya mendapatkan dukungan penuh dari orang tua untuk berwirausaha	37	53	8	2	0	4,25
5	Saya berasal dari keluarga yang mayoritas pekerjaan wirausaha	33	55	11	2	0	4,17
Rerata							4,31

Berdasarkan Tabel 4.14 terlihat bahwa rata-rata nilai Lingkungan Keluarga sebesar 4,31. Nilai rata-rata  $4,31 > 3,41$ , artinya bahwa persepsi responden terhadap item pertanyaan yang berhubungan dengan Lingkungan Keluarga adalah “Sangat Baik”.

#### 4.5.4 Deskriptif Variabel Efikasi Diri

Persepsi responden terhadap variabel Efikasi Diri merupakan jawaban dari semua responden yang dijawab dalam kuesioner. Persepsi responden untuk variabel Efikasi Diri dapat dilihat pada Tabel 4.15.

**Tabel 4.15**  
**Persepsi Responden terhadap Variabel Efikasi Diri**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Rata-rata
		SS	S	N	TS	STS	
1	Saya yakin bahwa saya selalu dapat menyelesaikan masalah	32	40	23	5	0	3,99
2	Saya yakin suatu saat akan sukses dalam berwirausaha	26	57	17	0	0	4,09
3	Saya mengetahui kekuatan saya dan kelemahan diri saya	10	68	22	0	0	3,88
4	Saya yakin mampu menjalin hubungan dengan orang lain dengan baik	23	57	20	0	0	4,03
5	Saya adalah orang yang pantang menyerah	9	59	32	0	0	3,77
Rerata							3,95

Sumber: data diolah (2024)

Dari Tabel 4.15 bahwa skor Efikasi Diri rata-rata adalah 3,95. Dimana pendapat responden tentang item yang berhubungan dengan Efikasi Diri dianggap "Baik" dengan skor rata-rata  $3,95 > 3,41$ .

#### 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda

Analisis Linear Berganda bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Analisis ini digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan data yang diperoleh, kemudian dilakukan perhitungan atau pengolahan data dengan menggunakan program SPSS. Persamaan hasil regresi analisis data diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Analisis Regresi**

Model	Undstandardizer Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.372	.185		7.415	.000
X1	.137	.068	.174	2.024	.046
X2	.192	.048	.292	4.031	.000
X3	.372	.046	.550	8.132	.000

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan demikian maka hasil perhitungan statistik dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,372 + 0,137X_1 + 0,192X_2 + 0,372X_3$$

Dari hasil persamaan regresi diatas diketahui hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 1,372, artinya jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri bernilai konstan, maka variabel Minat Berwirausaha akan bernilai positif 1,372.
2. Koefisien regresi pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,137 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Pengetahuan Kewirausahaan maka akan dapat meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,137, artinya terdapat pengaruh positif variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.
3. Koefisien regresi pengaruh Lingkungan Keluarga sebesar 0,192 menjelaskan setiap kenaikan Lingkungan Keluarga maka akan dapat meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,192, artinya terdapat pengaruh positif variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha.
4. Koefisien regresi pengaruh Efikasi Diri sebesar 0,372 menjelaskan setiap adanya kenaikan pada Efikasi Diri maka akan dapat meningkatkan Minat Berwirausaha sebesar 0,372, artinya terdapat pengaruh positif variabel Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha.

#### 4.6.1 Pembuktian Secara Parsial (Uji T)

Uji ini dilakukan untuk melihat signifikan dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (secara parsial). Dengan menganggap variabel lainnya konstan. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	T	Sig
1 (Constant)	7.415	.000
X1	2.024	.046
X2	4.031	.000
X3	8.132	.000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.19, maka dapat dijelaskan hasil sebagai berikut.

- Pengaruh secara parsial variabel Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan adalah sebesar 2,024 pada

batasan nilai probabilitas signifikansi 0,046. Sementara nilai  $t_{\text{-tabel}}$  pada  $df$  97 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,984. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t_{\text{-tabel}}$  sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

- b. Pengaruh secara parsial variabel Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai  $t$  hitung untuk pengaruh variabel Lingkungan Keluarga adalah sebesar 4,031 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai  $t_{\text{-tabel}}$  pada  $df$  97 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,984. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t_{\text{-tabel}}$  sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

- c. Pengaruh secara parsial variabel Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai  $t$  hitung untuk pengaruh variabel Efikasi Diri adalah sebesar 8,132 pada batasan nilai probabilitas

signifikansi 0,000 Sementara nilai  $t_{\text{tabel}}$  pada df 97 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,984. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya Efikasi Diri ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

#### 4.6.2 Pembuktian Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama (secara simultan). Bila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  tingkat signifikan 5% maka dapat disimpulkan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.18 Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA

AR - R A N I R Y		جامعة الرانري	
Model	F	Sig.	
1	Regression	89.018	.000
	Residual		
	Total		

Sumber: Data diolah, 2024



Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 89,018 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 96 adalah sebesar 2,700. Dengan demikian nilai F hitung (89,018) lebih besar dari F tabel (2,700) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis  $H_o$ , Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Efikasi Diri ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

#### **4.6.3 Koefisien Korelasi dan Determinan**

Pengaruh linier antara Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Efikasi Diri ( $X_3$ ) memiliki hubungan yang dapat di buktikan dengan koefisien korelasi berganda dan koefisien diterminansi. Koefisien ini menjelaskan keeratan hubungan keseluruhan variabel bebas secara serentak dengan variabel tidak bebas. Nilai korelasi bergerak antara -1 sampai dengan +1 dan semakin mendekati nilai 1 atau sama dengan 1 maka korelasi antara variabel akan semakin kuat atau sebaliknya. Sedangkan koefisien determinasi berganda adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh secara serentak variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 4.18**  
**Koefisien Korelasi dan Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	Adjusted R Square
1	.858	.727

Sumber: Data diolah, 2024

Koefisien korelasi R sebesar 0,858 menjelaskan derajat hubungan (korelasi) antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>), Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>), dan Efikasi Diri (X<sub>3</sub>) dengan Minat Berwirausaha (Y) adalah positif dengan keeratan hubungan 85,8% yang artinya ketiga variabel bebas ini memiliki hubungan yang kuat dengan Minat Berwirausaha (Y) dengan nilai kategori 80%-100%.

Sementara koefisien determinasi adalah suatu koefisien yang menjelaskan besarnya pengaruh salah satu variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya dengan anggapan variabel-variabel lain tidak diketahui. Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,727. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Pengetahuan Kewirausahaan (X<sub>1</sub>), Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>), dan Efikasi Diri (X<sub>3</sub>) dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha (Y) adalah sebesar 0,727 atau 72,7%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,273 atau 27,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

## **4.7 Pembahasan Hasil Penelitian**

### **4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Hasil pembagian Mean Square regresi dengan Mean Square residual diperoleh nilai F hitung sebesar 89,018 dengan batasan nilai probabilitas signifikansi adalah 0,000. Sementara nilai F tabel pada taraf signifikan 5% dan df 96 adalah sebesar 2,700. Dengan demikian nilai F hitung (74,695) lebih besar dari F tabel (2,700) sehingga dapat diambil suatu keputusan yaitu menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan menolak hipotesis  $H_o$ , artinya Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), Efikasi Diri ( $X_3$ ) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

Dari hasil output SPSS di peroleh Adjusted R Square adalah sebesar 0,727. Nilai Adjusted R Square sebesar tersebut menjelaskan, peran variabel Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ), Lingkungan Keluarga ( $X_2$ ), dan Efikasi Diri ( $X_3$ ) dalam mempengaruhi Minat Berwirausaha ( $Y$ ) adalah sebesar 0,727 atau 72,7%. Sementara sisa (nilai residu) dari peran variabel tersebut adalah sebesar 0,273 atau 27,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2020) dimana pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada pengusaha Kuliner di kabupaten jember. Hal ini menyatakan

bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan yang di peroleh dalam lembaga formal dan informal dapat meningkatkan minat berwirausaha, lingkungan keluarga yang baik akan berdampak positif, dan efikasi diri yang meningkatkan minat berwirausaha pada pengusaha kuliner.

#### **4.7.2 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai  $t$  hitung untuk pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan adalah sebesar 2,024 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,046. Sementara nilai  $t$ -tabel pada  $df$  97 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,984. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$ -tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya Pengetahuan Kewirausahaan ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha ( $Y$ ).

Pengetahuan Kewirausahaan meliputi segala sesuatu yang diketahui dalam hal apa saja terutama melalui berpikir kreatif dan inovatif untuk menghasilkan suatu produk atau barang sehingga dapat menciptakan, dan memanfaatkan peluang yang ada dan akan memperoleh suatu keuntungan. Iswahyudi dan Ikbal (2018) mengemukakan bahwa berwirausaha dapat menjadi pekerjaan yang baik dan sesuai dengan Generasi Millennial sekarang dikarenakan majunya teknologi sehingga generasi sekarang bisa berkreasi dan

berinovasi sesuai dengan skill dan hobinya. Sementara itu menurut Hernita (2023) Pengetahuan Kewirausahaan sangat penting dikarenakan dapat diarahkan bagaimana cara menjadi wirausaha yang punya sikap yang baik dimulai dari pengetahuan kewirausahaan itu sendiri, masyarakat juga harus mengetahui bagaimana proses kegagalan dan keberhasilan dari wirausaha serta menganalisa peluang dalam berwirausaha, mempelajari aspek-aspek berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan Suprpti dan Muhammad (2022) dimana Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan yang sangat terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali mahasiswa agar dapat berusaha secara mandiri.

#### **4.7.3 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai  $t$  hitung untuk pengaruh variabel Pengetahuan Kewirausahaan adalah sebesar 4,031 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000. Sementara nilai  $t$ -tabel pada  $df$  97 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,984. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih besar dari nilai  $t$ -tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya Lingkungan

Keluarga ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama-tama dalam kehidupan manusia tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya. Interaksi sosial dalam keluarga berdasarkan simpati, seorang anak pertama-tama belajar memperhatikan keinginan-keinginan orang lain, belajar bekerja sama, saling membantu, dengan kata lain anak pertama-tama belajar memegang peranan sebagai makhluk sosial yang mempunyai norma-norma dan kecakapan-kecakapan tertentu dalam pergaulannya dengan orang lain. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Memiliki seorang ibu dan ayah yang berwirausaha memberikan inspirasi kepada anaknya untuk menjadi wirausahawan. Fleksibilitas dan kemandirian dari wirausahaan telah mendarah daging pada anak sejak dini. Anak terinspirasi untuk berwirausaha karena melihat kesungguhan dan kerja keras ayah dan ibunya atau orang tua berusaha yang menghasilkan keuntungan. Sehingga menumbuhkan minat berwirausaha didalam diri anak tersebut. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung (Santoso, 2020). Keluarga merupakan bagian yang paling kecil dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan yang paling



utama maupun terpenting yang dapat berpengaruh atas perkembangan dan tingkah laku seorang anak. Sebagian besar kehidupan anak berlangsung di dalam keluarga, sehingga lingkungan keluarga tersebut dapat di artikan sebagai lingkungan yang sosial sehingga paling dekat dengan kewirausahaan dan berperan penting juga dalam pembentukan kepribadian seseorang anak dan khususnya kepribadian seseorang wirausaha (Risakotta, dan Sapulatte, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa dan Murniawaty (2020) dimana lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini menyatakan bahwa lingkungan keluarga akan memberikan dukungan, baik secara moral, maupun secara materil, misalnya pemberian bantuan modal usaha sehingga dapat meningkatkan minat berwirausaha.

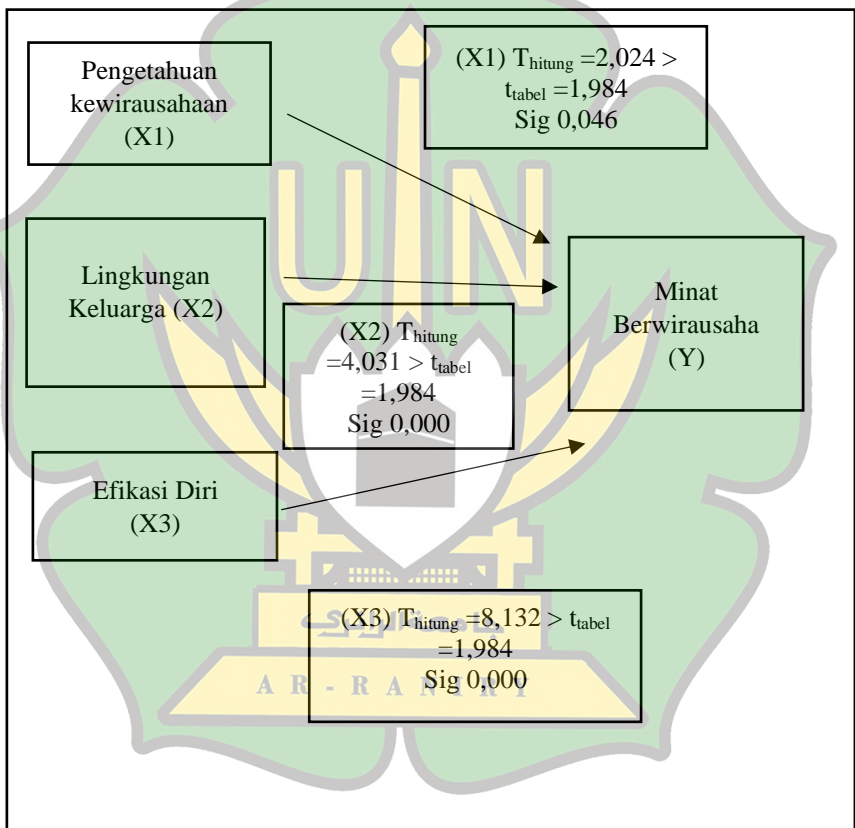
#### **4.7.4. Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha**

Dari hasil perbandingan nilai koefisien regresi dengan standar eror diperoleh nilai  $t$  hitung untuk pengaruh variabel Efikasi Diri adalah sebesar 8,132 pada batasan nilai probabilitas signifikansi 0,000 Sementara nilai  $t$ -tabel pada  $df$  97 dan tingkat signifikan 5% adalah sebesar 1,984. Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung lebih kecil dari nilai  $t$ -tabel sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dapat diterima dan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya Efikasi Diri ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha.



Efikasi Diri merupakan rasa percaya diri atau keyakinan diri yang dimiliki seseorang sehingga dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil yang bernilai positif dan bermanfaat. Efikasi Diri atau keyakinan diri telah mempengaruhi Generasi Millennial, terutama dalam bidang kewirausahaan sehingga dapat mendorong perilaku yang menghasilkan pencapaian yaitu minat untuk berwirausaha. Efikasi Diri adalah keyakinan yang dimiliki individu pada keterampilan dan kemampuan mereka untuk berhasil menyelesaikan tugas yang diperlukan meskipun ada tantangan yang terkait dengan tugas-tugas ini (Elnadi & Gheith, 2021). Tantangan yang dihadapi seseorang pasti berbeda-beda antara satu dengan lainnya ketika menghadapi tugas tertentu. Inilah yang mendorong seseorang harus lebih kreatif dan inovatif lagi ketika menghadapi tantangan dalam menyelesaikan tugasnya (Royyan dan Pahlevi, 2022). Dalam membuka suatu usaha diperlukan Efikasi Diri terhadap kemampuan yang dimiliki seseorang agar dapat meraih keberhasilan dalam berwirausaha. Seseorang wirausaha harus mempunyai jiwa yang kuat dalam memnuat pernyataan, keputusan dan melaksanakan tujuan yang akan di capai dalam kebijakan sendiri. Rasa takut terhadap kegagalan dalam menghadapi kerugian dan risiko dapat menyebabkan keyakinan yang rendah, sehingga jika seseorang hanya memiliki keyakinan yang rendah maka kemungkinan kecil bahwa orang tersebut akan berminat dalam berwirausaha (Saa, & Mahmud, 2019).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia (2020) dimana efikasi diri berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada pengusaha kuliner di kabupaten Jember. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efikasi diri seseorang maka semakin meningkatnya minat terhadap berwirausaha.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh. Pengetahuan Kewirausahaan memiliki pengaruh sebesar 0,137, jika faktor pengetahuan Kewirausahaan meningkat 1 satuan maka pengetahuan kewirausahaan akan bertambah sebesar 13,7 satu satuan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan maka semakin tinggi juga Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh
2. Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh. Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh sebesar 0,192, jika faktor Lingkungan Keluarga meningkat 1 satuan maka Lingkungan Keluarga akan bertambah sebesar 19,2 satu satuan. Semakin tinggi Lingkungan Keluarga maka semakin tinggi juga Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh
3. Efikasi Diri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh. Efikasi Diri memiliki pengaruh sebesar 0,372, jika faktor Efikasi Diri meningkat 1 satuan maka Efikasi Diri akan

bertambah sebesar 37,2 satu satuan. Semakin tinggi Efikasi Diri maka semakin tinggi juga Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh

4. Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh. Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri mempengaruhi Minat Berwirausaha adalah sebesar 72,7%. Sementara sisanya sebesar 27,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

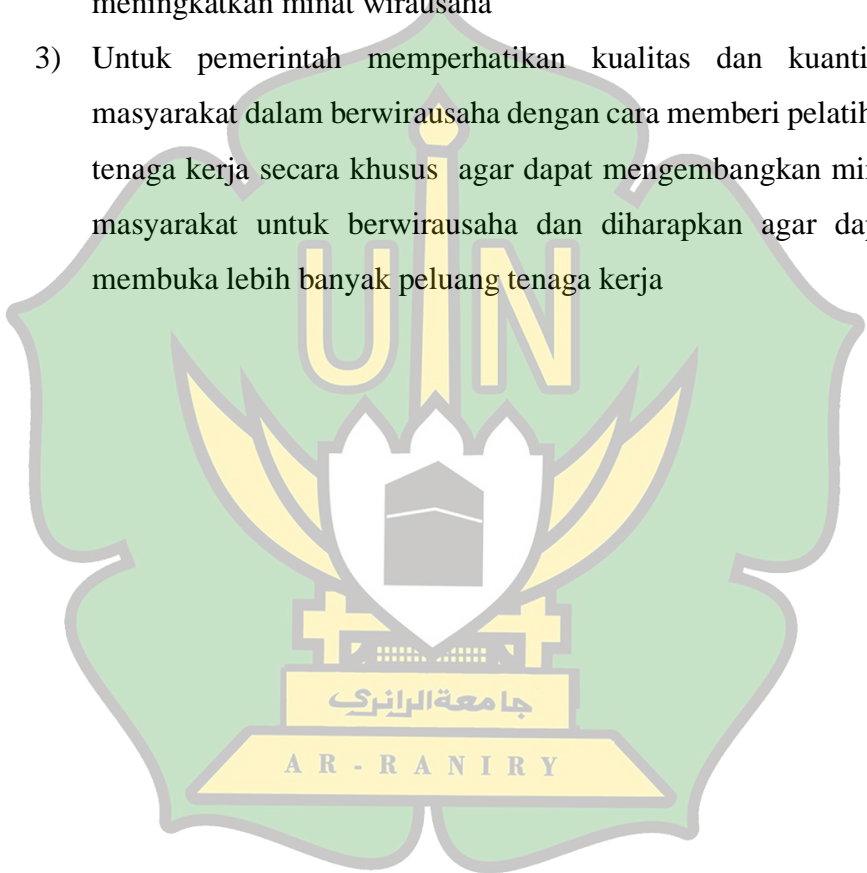
## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah:

- 1) Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui Pengetahuan Kewirausahaan memiliki skor paling rendah terhadap Minat Berwirausaha yang artinya banyak masyarakat belum bisa melakukan wirausaha karna kurangnya pengetahuan dan inovasi. Oleh karena itu diharapkan bagi masyarakat terkhususnya Generasi Millennial hendaknya lebih berusaha mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, serta Efikasi Diri sehingga mereka dapat lebih memahami pentingnya berwirausaha
- 2) Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat menambahkan faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau Minat Berwirausaha, mengkaji lebih banyak sumber

maupun referensi dan lebih mempersiapkan diri agar menenjadi penelitian yang lebih baik dan komprehensif, dan melakukan penelitian di tempat yang berbeda, hal ini memperkaya literasi keilmuan khususnya tentang variabel apa saja yang meningkatkan minat wirausaha

- 3) Untuk pemerintah memperhatikan kualitas dan kuantitas masyarakat dalam berwirausaha dengan cara memberi pelatihan tenaga kerja secara khusus agar dapat mengembangkan minat masyarakat untuk berwirausaha dan diharapkan agar dapat membuka lebih banyak peluang tenaga kerja



## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, E. R., (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UNSRAT (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal*. 8 (1): 596-605.
- Agus, Z. (2019). Peranan Orang Tua dalam Membina Kecerdasan Spiritual Anak dalam Keluarga. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 30.
- Aidha, Z. (2017). Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jumantik (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 1 (1), 42-59
- Alfionita, F., Hasan, M., Nurdiana, N., & Dinar, M. (2020). Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa Pelaku Usaha pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Sosial and Educational Studies*, 1(2)
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Artaningih, N. K. S., & Mahyuni, L. P. (2021). Pengaruh Kepribadian Hardiness, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha Generasi Millennial. *In Forum Ekonomi* (Vol. 23, No. 3, pp. 582-592).
- Ansofino., Jolianis., Yolamalinda., Hagi. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Anwar, A. (2013). Kontribusi Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak (Studi Perspektif Modal Sosial di Kota Parepare). *Kuriositas: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan*. 9(1). 57-65.
- Aputra, A., Sukmawati, S., & Aziz, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Pergaulan, dan



Media Sosial, Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa UKM Kewirausahaan Universitas Muslim Indonesia. *Tata Kelola*, 9(1), 106-125.

- Ayodele, K. O. (2013). *Demographics, Entrepreneurial Self-Efficacy and Locus of Control as Determinants of Adolescents' Entrepreneurial Intention in Ogun State, Nigeria. European Journal of Business and Social Sciences*, 1(12), 59–67.
- Ayuningtias, H. A., & Ekawati, S. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. *Jurnal Ekonomi*, 20(01), 49-71.
- Badan pusat statistik. (2023). *Keadaan Angkatan Kerja Provinsi Aceh 2023*. Banda Aceh: BPS Provinsi Aceh
- Bryan, A. (2018). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan terhadap Intensi Kewirausahaan dengan Lingkungan Sosial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2(3).
- Dewi, R. (2021). Minat Berwirausaha melalui Pengetahuan, Motivasi dan *Self Efficacy* di Kalangan Millenial. *Media Mahardhika*, 19(2), 316-327.
- Dorahman, B. (2020). Pengaruh Efikasi Diri dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa pada Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di Universitas Muhammad Tangerang. *Indonesian Journal Olementary Education (IJOO)*, 1(1).
- Elnadi, M., Gheith, M. H. (2021). *Entrepreneur Ecosystem, Entrepreneurial Self-efficacy, and Entrepreneurial Intention in Higher Education: Evidence from Saudi Arabia. The International Journal of Management Education*. 19(1).
- Endraswara, S. (2015). *Filsafat Ilmu: Konsep, Sejarah dan Pengembangan Metode Ilmiah*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service



- Fathun, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Manajemen Keuangan, Motivasi dan Kecerdasan Emosional terhadap Minat Berwirausaha dimasa Pandemi Covid-19. (*Studi pada Mahasiswa Lembaga PIBK Universitas Muhammadiyah Jakarta*) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Jakarta).
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Univeritas Diponogoro: Semarang.
- Gunawan, C. (2018) *Mahir menguasai SPSS Mengolah Data dengan IBM SPSS Statistik 25*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Gregory J. Feist. 2011. *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hamdani. (2021). Minat Mahasiswa terhadap Mata Kuliah Kewirausahaan. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi*. 2(1), 129-133
- Handoyono, R., Arbainah, S., Korawijayanti, L., & Ciptaningtyas, A. F. (2021) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Akuntansi manajerial Polines. *In Prosiding Seminar Hasil penelitian dan Pengabdian Masyarakat* 3(1)
- Helmawati. (2014). *Pendidikan Keluarga*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 2(03), 291-314.

- Hernita, N. (2023) Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha di Kabupaten Majalengka. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen dan Kewirausahaan*, 4(1), 9-22
- Hidayat, W. W. (2020). *Pengantar kewirausahaan teori dan aplikasi*.
- Hidayatullah, S., Devianti, R. C., & Wibowo, I. A. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam menggunakan Aplikasi Go-food. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 6(2), 240-249.
- Hulukati, W. (2015). Peran Lingkungan Keluarga terhadap Perkembangan Anak. *Jurnal Musawa IAIN PALU*, 7(2), 265-282
- Indah, B. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Anggota Dalam Memanfaatkan Produk Pembiayaan Koperasi Syariah.
- Istinganah, N. F., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, dan Karakteristik Wirausaha terhadap Perkembangan UKM. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 438-455.
- Mamdukah, S. (2022). Hubungan antara Adaptasi Diri dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Baru dalam Mengikuti Perkuliahan Online di Semarang. (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Sultan Agung Semarang).
- Marini, C, K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self Efficacy, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2).
- Muhtarom, A., Suprpto, H., & Agustin, M. J. (2021). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Efikasi Diri, Sikap Mandiri, Kreativitas dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha di Masa Kebiasaan Baru pada Anggota Pelita

Akademi Lamongan. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 6(1), 15-26.

- Murniati, M., Sulistyono, S., & Yudiono, U. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Mustofa, M. A., & Muhson, A. (2014). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self efficacy, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Naibaho, B., & Yhudistira, W. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap motivasi Berwirausaha dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa fakultas ekonomi Universitas HKBP Nommensen dan Fakultas Ekonomi Unimed.
- Nasir, M., & Syahnur, M. H. (2021). Peran Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Yang Memotivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur. *AkMen Jurnal Ilmiah*, 18(3), 331-342.
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84-99.
- Noviantoro, G., & Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi FE UNY. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(1).
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh Konsep Diri dan Kontrol Diri dengan Perilaku Konsumtif terhadap Gadget. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 92-100.

- Nursito, S., & Nugroho, A. J. S. (2013). Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Wirausaha. *Kiat Bisnis*, 5(3), 148-158.
- Nuzulia, S. (2010). *Dinamika Stress Kerja, Self Efficacy an Strategi Coping*. Penerbit UNDIP.
- Oktavia, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha pada Pengusaha Kuliner di Kabupaten Jember. (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember).
- Paramitasari, F., (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Paulus, P. A., (2014) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomika dan Bisnis Undip. (Skripsi, Fakultas Ekonomi, universitas Diponegoro: Semarang).
- Peramesti, N. P. D. Y., & Kusmana, D. (2018). Kepemimpinan Ideal Pada Era Generasi Millennial. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 73-84.
- Prasetiawan, H. (2016). Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Ramah Anak terhadap Pembentukan Karakter Sejak Usia Dini. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)* 4(1), 50-60.
- Prasetyo, O. (2020). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial, Motivasi Instrinsik, dan Pengetahuan Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Serasi*, 18(1), 34-46.
- Purnomo, A. R. (2017). Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Edisi 2. Ponorogo: CV Wade Group

- Putro, P. U. W. (2021). Peran Moderasi Passion antara Efikasi Diri dan Inovasi terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 15(2), 231-240.
- Putry, N. A. C., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 6(1), 14-24.
- Rahmatullah, R., Hasyim, S. H., & Noviani, L. (2023). Kepercayaan Diri, Kreativitas dan Motivasi Pengaruhnya terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 5(2), 157-166.
- Respati, A.D, Santoso, S. (2021). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan Dan Penerapan Teori *Planned Behavior* Terhadap Minat Berwirausaha. 6(1), pp 20.
- Risakotta, K. A., & sapulette, S. G. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan *Self Efficacy* sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 2-15.
- Royyan, R. F., & Pahlevi, T. (2022) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha melalui Efikasi Diri. *JURNAL PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(4), 1092-1105.
- Rumengan. (2013) *Metodelogi Penelitian*. Bandung: Cipta Pustaka.
- Rustini, N. M., Pratama, I. G. S., & Mada, I. G. N. C. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Internal dan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Seka Taruna di Kota Denpasar. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(2), 104-115.
- Saa, L., & Mahmud, A (2019). Pengaruh Penggunaan Instagram dan Efikasi Diri melalui Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha. *Economics Education Analysis Journal*, 8(1), 18-23.



- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press.
- Santoso, F. S. (2020). Lingkungan Keluarga Sebagai Awal Pengembangan Kewirausahaan Islam. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 5(1), 13-22.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *JSAM (Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen)*, 1(1), 337-380.
- Slameto. (2013). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta.
- Supardi, A. (2015). Motivasi Wirausaha dan Faktor Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha. (Tesis, Universitas Padjadjaran) hlm 26.
- Suprpti, E., & Muhammad, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga Dan Locus of Control Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *J-*

- MACC: *Journal of Management and Accounting*, 5(2), 90-102.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. In Salemba Empat.
- Suryani, & Hendrayani. (2016) *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1), 115-128.
- Tugiah, T., & Jamilus, J. (2022). Pengembangan Pendidik Sebagai Sumber Daya Manusia Untuk Mempersiapkan Generasi Milenial Menghadapi Era Digital. *Jurnal Sosial dan Teknologi*, 2(6), 498-505.
- Westhead, P., & Solesvik, M. Z. (2016). *Entrepreneurship Education and Entrepreneurial Intention: Do Female Student Benefit? International Small Business Journal: Researching Entrepreneurship*, 34 (8), 979-1003.
- Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK di Kabupaten Subang. *Jurnal Manajerial*, 17(2), 227.
- Wijayangka, C., Kartawinata, B. R., & Novrianto, B. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom. *Eco-Buss*, 1(2), 8-14.
- Wulandari, L. A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017 (*Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).



Yadi, W. (2015) *Entrepreneurship Of Tradisionalist Muslim in Tasikmalaya, Indonesia. Saarbrucken: Scholar' Press.*

Zakaria, Z., Razak, A. R. A., & Rahmah, E. (2023). Peran Dinas Tenaga Kerja dalam Mengatasi Pengangguran di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 15-24.



## Lampiran 1 Lampiran Kuesioner Penelitian

### Lampiran Kuesioner

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Perkenalkan saya Mahasiswa program studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Generasi Millennial Kota Banda Aceh”**. saya memohon ketersediaan Sdr/Sdri untuk meluangkan waktu agar dapat memberikan tanggapan atas pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner yang terlampir.

Ciri-ciri yang dibutuhkan responden dalam penelitian ini:

- a. Semua penduduk Genrerasi Millennial Kota Banda Aceh yang berumur dimulai dari 30 tahun hingga 43 tahun.
- b. Memiliki atau sedang menjalankan usaha sendiri (wirausaha).

Pada penelitian ini, tidak ada jawaban benar atau salah di setiap pernyataan yang di berikan, kuisisioner tersebut dimaksudkan untuk pengumpulan data, sehingga saya berharap anda dapat memberikan jawaban yang sejujurnya pada seluruh pernyataan dalam kuisisioner ini. Data yang di dapatkan bersifat pribadi dan akan saya jaga sebaik-baiknya. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam penelitian ini, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Atia Mastura  
NIM. 190604053

## A. Indetitas Responden

### 1. Jenis kelamin

Laki-laki

Perempuan

### 2. Tahun lahir:

### 3. Umur

30-36 tahun

37-43 tahun

### 4. Pendidikan terakhir:

1. SD/SMP/Sederajat

2. SMA/MA/sederajat

3. D-III

4. S1/D-IV

5. S2

6. S3

### 5. Jenis usaha yang dijalankan:

1. Kuliner,

2. Jasa,

3. Kelontong

4. Lainnya, sebutkan:

### 6. Lama berdiri usaha:

1. < 6 bulan

2. 6-12 bulan

3. 1-3 tahun

4. 4-5 tahun

5. > 5 tahun

7. Domisili Kota Banda Aceh

Kecamatan:

1. Meuraxa
2. Jaya Baru
3. Banda Raya
4. Baiturrahman
5. Lueng Bata
6. Kuta Alam
7. Kuta Raja
8. Syiah Kuala
9. Ulee Kareng

B. Petunjuk pengisian

Berikan tanda ceklis (√) pada kolom disamping kanan sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:

- |     |   |                     |
|-----|---|---------------------|
| SS  | : | Sangat Setuju       |
| S   | : | Setuju              |
| N   | : | Netral              |
| TS  | : | Tidak Setuju        |
| STS | : | Sangat Tidak Setuju |

## KUISIONER

### 1. Pengetahuan Kewirausahaan

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>A</b>	<b>Pengetahuan Dasar Kewirausahaan</b>					
1	Saya sudah pernah mempelajari dasar-dasar kewirausahaan					
<b>B</b>	<b>Pengetahuan ide dan peluang usaha</b>					
2	Saya memiliki ide kreatif untuk menciptakan peluang usaha					
<b>C</b>	<b>Pengetahuan tentang berbagai aspek-aspek usaha</b>					
3	Saya telah mengetahui aspek sumber daya manusia dalam menjalankan bisnis					
4	Saya telah mengetahui aspek manajemen operasional untuk menjalankan bisnis					
5	Saya telah mengetahui aspek pemasaran untuk menjalankan bisnis					

### 2. Lingkungan Keluarga

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>A</b>	<b>Cara orang tua mendidik</b>					

1	Saya telah di ajarkankan untuk memiliki jiwa mandiri oleh orang tua					
<b>B</b>	<b>Relasi antar anggota keluarga</b>					
3	Saya dekat dengan anggota keluarga					
<b>C</b>	<b>Keadaan ekonomi keluarga</b>					
3	Kondisi ekonomi keluarga yang belum memadai menjadi motivasi saya untuk menjadi wirausaha					
<b>D</b>	<b>Pengertian orang tua</b>					
4	Saya mendapat dukungan penuh dari orang tua untuk berwirausaha					
<b>E</b>	<b>Latar belakang budaya</b>					
5	Saya berasal dari keluarga yang mayoritas pekerjaan wirausaha					

### 3. Efikasi Diri

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>A</b>	<b>Mampu menghadapi masalah</b>					
1	Saya yakin bahwa saya selalu dapat menyelesaikan masalah					
<b>B</b>	<b>Yakin akan keberhasilan</b>					
2	Saya yakin suatu saat akan sukses dalam berwirausaha					
<b>C</b>	<b>Mengetahui kekuatan dan kelemahan</b>					
3	Saya mengetahui kekuatan saya dan kelemahan diri saya					

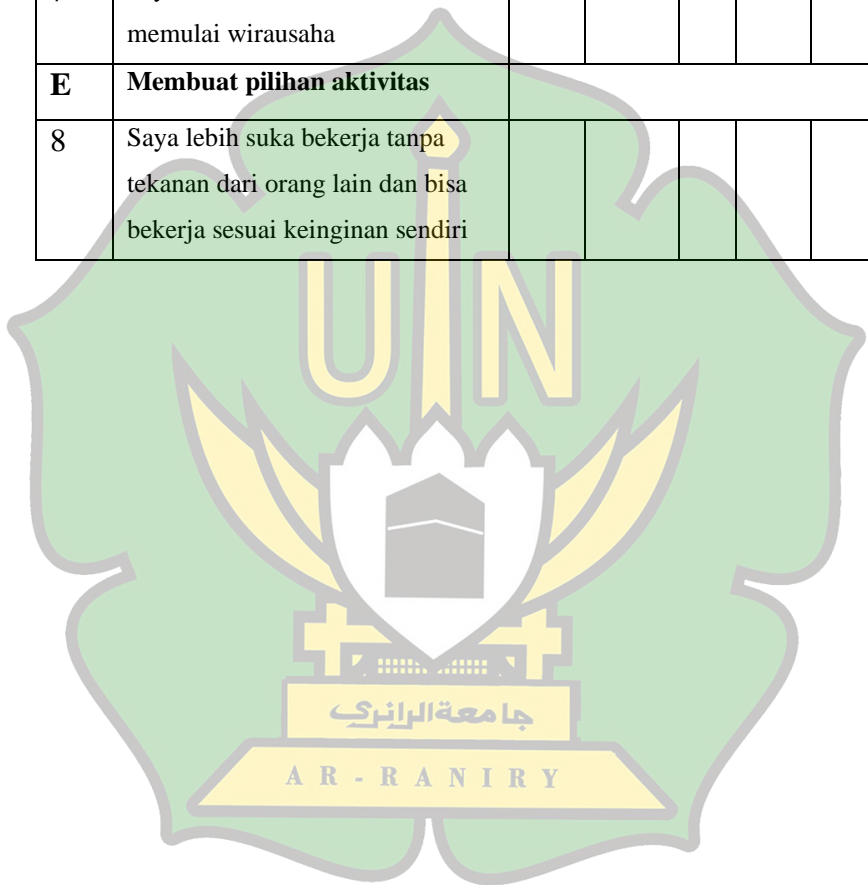
<b>D</b>	<b>Mampu berinteraksi dengan orang lain</b>					
4	Saya yakin mampu menjalin hubungan dengan orang lain dengan baik					
<b>E</b>	<b>Tidak mudah menyerah</b>					
5	Saya adalah orang yang pantang menyerah					

#### 4. Minat Berwirausaha

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
<b>A</b>	<b>Tertarik untuk berwirausaha</b>					
1	Saya terinspirasi dari orang lain yang sukses di dunia wirausaha					
2	Saya tertarik untuk mengembangkan ide dalam berinovasi menciptakan produk baru yang kreatif					
<b>B</b>	<b>Senang dalam berwirausaha</b>					
3	Saya merasa senang ketika menjalankan usaha					
4	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja bagi orang lain					
<b>C</b>	<b>Keinginan untuk berwirausaha</b>					
5	Saya selalu ingin terlibat dalam berwirausaha					



6	Saya memiliki keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam berwirausaha					
<b>D</b>	<b>Berani mengambil resiko</b>					
7	Saya memiliki keberanian untuk memulai wirausaha					
<b>E</b>	<b>Membuat pilihan aktivitas</b>					
8	Saya lebih suka bekerja tanpa tekanan dari orang lain dan bisa bekerja sesuai keinginan sendiri					



## Lampiran 2 Karakteristik Responden

### Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Perempuan	69	69.0%
Laki-laki	30	30.0%
Total	100	100.0%

### Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase
30-36 Tahun	85	85.0%
37-43 Tahun	15	15.0%
Total	100	100.0%

### Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
SMA	22	22.0%
D3	20	20.0%
S1	52	52.0%
S2	6	6.0%
Total	100	100.0%

## Jenis Usaha

Jenis Usaha	Jumlah Responden	Persentase
Kuliner	52	52.0%
Jasa	10	10.0%
Kelontong	9	9.0%
Lainnya	29	29.0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0%</b>

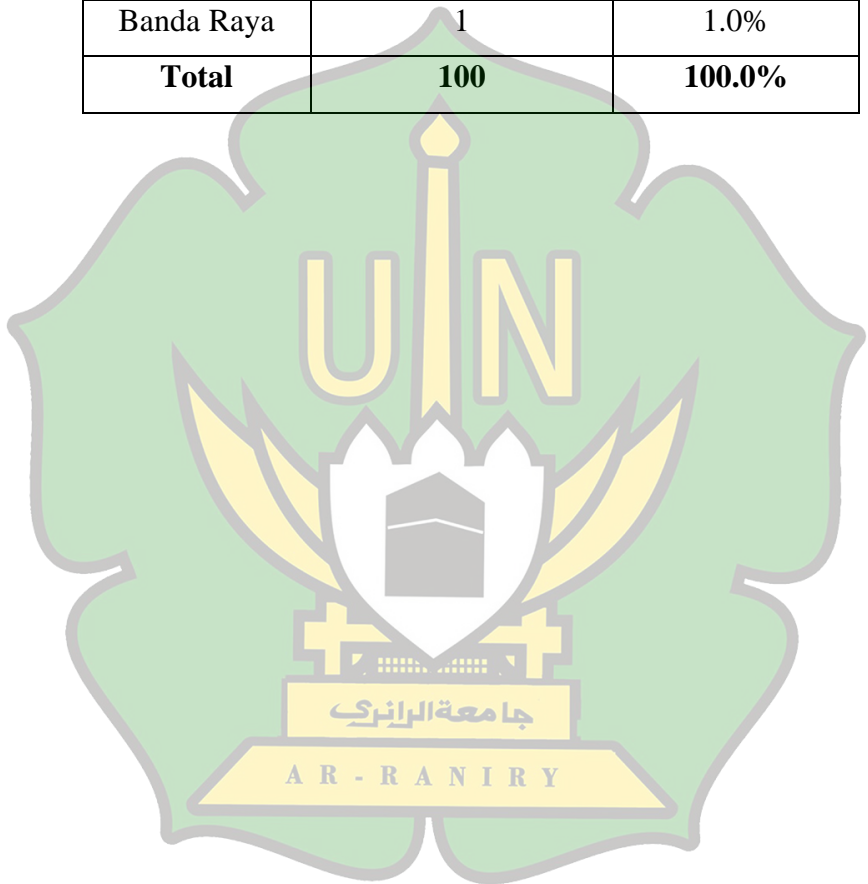
## Lama Berdiri Usaha

Lama Berdiri Usaha	Jumlah Responden	Persentase
<6 bulan	3	3.0%
6-12 bulan	6	6.0%
1-3 tahun	50	50.0%
4-5 tahun	29	29.0%
>5 tahun	12	12.0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0%</b>

## Domisili

Domisili	Jumlah Responden	Persentase
Meuraxa	14	14.0%
Jaya Baru	13	13.0%
Baiturrahman	14	14.0%
Lueng Bata	10	10.0%

Kuta Alam	17	17.0%
Kuta Raja	8	8.0%
Syiah Kuala	9	9.0%
Ulee Kareng	14	14.0%
Banda Raya	1	1.0%
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100.0%</b>



## Lampiran Tabulasi Data 100 Responden

### Minat Berwirausaha (Y)

Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
4	5	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	4	4	4	4
5	5	5	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	5	4	4	4
5	5	5	4	5	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	2	4	4	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4

4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	5	4	4	5
5	5	5	4	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	5	4	4	4
5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	5	5	5	4	5



4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4
5	5	5	4	5	5	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4

**Pengetahuan Kewirausahaan (X1)**

X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
4	4	4	4	3
5	5	5	5	5
5	5	5	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4

4	4	4	4	3
4	4	4	4	4
5	3	3	5	5
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5
4	4	4	5	5
4	4	4	3	3
5	5	5	5	5
5	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	4	4
4	3	3	3	3
4	4	4	5	5
4	4	4	4	4
4	3	3	4	4
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	5	4	4
4	4	4	4	4

4	4	4	4	4
5	5	5	5	4
4	4	4	4	3
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	4	5	5
4	4	4	4	4
4	3	3	3	3
4	4	3	3	3
5	5	5	4	4
5	5	5	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	5	5	4	4
5	4	4	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	3	3	3	3
5	5	5	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	5	5
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4

5	3	4	4	4
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	3	3	3
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	5	5	5	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	5	5	5
5	4	5	4	4
5	4	5	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	3	3	3	3
5	5	5	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	5	5
5	4	4	4	4
5	4	4	4	4
5	3	4	4	4
4	3	3	3	3
4	4	4	4	4

## Lingkungan Keluarga (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
4	4	4	4	4
5	5	5	5	4
5	5	5	5	4
4	4	4	4	4
5	4	4	5	4
5	5	5	4	4
4	4	4	4	4
4	5	4	5	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	4
4	4	4	4	4
4	4	5	4	3
4	4	4	4	3
4	4	4	4	4
4	3	3	3	3
5	5	5	4	3
4	4	5	4	4
3	3	3	3	3
4	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	5	5	5	5
5	5	5	4	4
4	5	4	5	5
5	5	5	4	4
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5

4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	5	5	5	5
5	5	4	4	4
4	5	5	4	4
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
4	5	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
5	5	5	5	5
4	5	4	4	4
5	4	5	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
5	5	5	5	5
5	5	5	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	4	4
5	5	5	5	5
4	5	5	4	4

4	4	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	2	2
4	4	4	4	4
4	4	4	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	4	4
5	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	5	5	4	4
5	5	4	4	4
5	4	5	5	5
4	5	5	5	5
5	5	5	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	4	4



5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	5	4	4
5	5	5	5	5
4	4	5	5	5
5	5	5	5	5
4	5	5	5	5
4	4	4	4	4
5	5	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	2	2
4	4	4	4	4

### Efikasi Diri (X3)

X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
4	4	4	4	4
5	5	5	4	4
5	5	4	5	3
5	4	4	3	4
3	4	4	4	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	4	4	3
4	4	4	3	3
4	4	4	4	3
2	4	4	4	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	3
4	4	4	4	3

3	5	4	4	3
4	4	4	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	5	4	5
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	5	5	5
5	5	5	5	5
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
3	3	3	3	3
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
2	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	5	5	5	5
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4

4	4	4	4	4
4	4	3	4	3
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
2	4	4	4	4
5	5	4	5	4
5	5	4	5	4
5	5	5	5	5
3	4	4	4	4
5	5	4	5	4
3	3	3	3	3
5	5	4	5	4
3	4	4	4	4
5	5	4	5	4
5	4	5	4	5
2	4	4	4	4
3	3	4	3	4
5	5	5	5	5
3	3	3	3	3
5	5	4	5	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4
5	4	4	4	4
3	4	3	4	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4

4	4	3	4	3
3	3	3	3	3
3	4	4	4	4
4	4	3	4	3
5	5	4	5	4
5	5	4	5	4
5	5	5	5	5
4	4	4	4	4
3	3	3	3	3
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4
5	5	4	5	4
2	4	4	4	4
3	3	4	3	4
5	5	5	5	5
3	3	3	3	3
5	5	4	5	4
4	4	4	4	4
5	4	4	4	4
4	4	4	4	4
5	5	4	5	4
5	4	4	4	4
3	4	3	4	3
4	4	4	4	4
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3
4	4	4	4	4
4	4	3	4	3

## Lampiran 4 Uji Validitas

### Minat Berwirausaha (Y)

		Correlations								
		TOTAL_Y	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
TOTAL_Y	Pearson Correlation	1	.909**	.824**	.784**	.718**	.887**	.811**	.782**	.718**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.1	Pearson Correlation	.909**	1	.798**	.670**	.508**	.948**	.735**	.612**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.2	Pearson Correlation	.824**	.798**	1	.533**	.398**	.730**	.924**	.443**	.375**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.3	Pearson Correlation	.784**	.670**	.533**	1	.501**	.577**	.454**	.903**	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.4	Pearson Correlation	.718**	.508**	.398**	.501**	1	.483**	.383**	.501**	.974**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.5	Pearson Correlation	.887**	.948**	.730**	.577**	.483**	1	.736**	.641**	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Y.6	Pearson Correlation	.811**	.735**	.924**	.454**	.383**	.736**	1	.490**	.405**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.7	Pearson Correlation	.782**	.612**	.443**	.903**	.501**	.641**	.490**	1	.522**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Y.8	Pearson Correlation	.718**	.494**	.375**	.471**	.974**	.511**	.405**	.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

		Correlations					
		TOTAL_X1	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
TOTAL_X1	Pearson Correlation	1	.604**	.860**	.901**	.877**	.844**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.1	Pearson Correlation	.604**	1	.447**	.462**	.325**	.321**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.001
	N	100	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.860**	.447**	1	.850**	.628**	.562**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X1.3	Pearson Correlation	.901**	.462**	.850**	1	.701**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	.877**	.325**	.628**	.701**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X1.5	Pearson Correlation	.844**	.321**	.562**	.642**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Lingkungan Keluarga (X2)

		Correlations					
		TOTAL_X2	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
TOTAL_X2	Pearson Correlation	1	.801**	.895**	.897**	.917**	.882**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.1	Pearson Correlation	.801**	1	.736**	.662**	.616**	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.895**	.736**	1	.810**	.716**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100



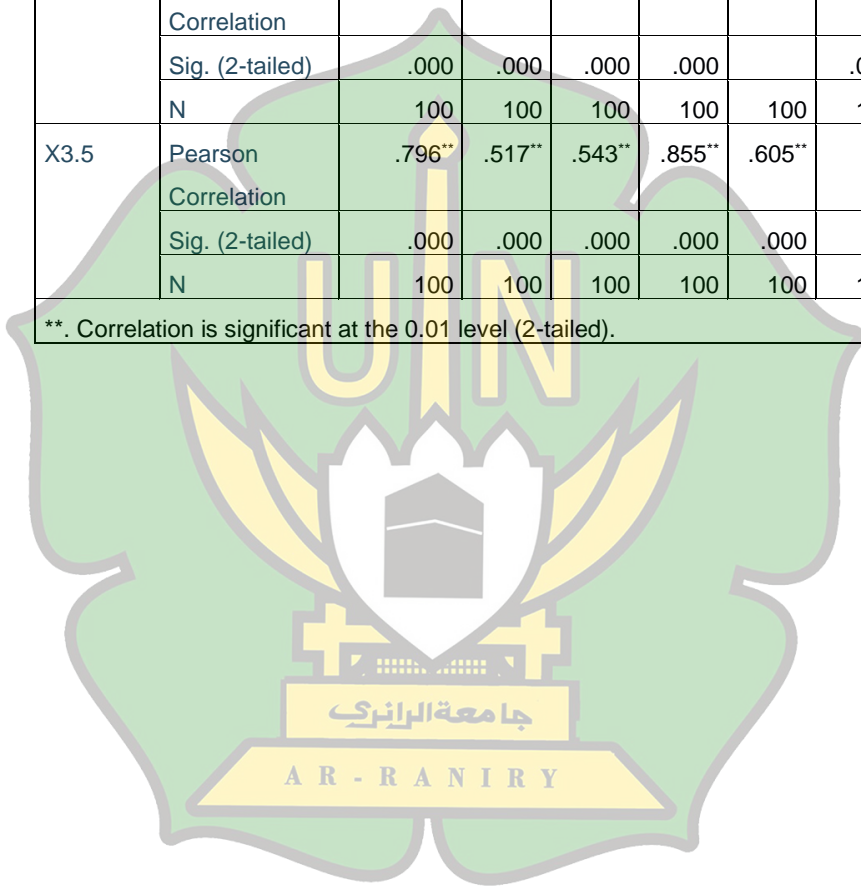
X2.3	Pearson Correlation	.897**	.662**	.810**	1	.758**	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.917**	.616**	.716**	.758**	1	.923**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X2.5	Pearson Correlation	.882**	.542**	.676**	.711**	.923**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Efikasi Diri (X3)

		Correlations					
		TOTALX3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
TOTALX3	Pearson Correlation	1	.843**	.910**	.833**	.899**	.796**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.1	Pearson Correlation	.843**	1	.731**	.541**	.688**	.517**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.2	Pearson Correlation	.910**	.731**	1	.671**	.934**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100

X3.3	Pearson Correlation	.833**	.541**	.671**	1	.617**	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.4	Pearson Correlation	.899**	.688**	.934**	.617**	1	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
X3.5	Pearson Correlation	.796**	.517**	.543**	.855**	.605**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							



### Lampiran 5 Uji Reliabilitas

#### Minat Berwirausaha (Y)

##### Reability statistics

Jumlah Item	Cronbach's Alpha
8	0,923

#### Pengatahuan Kewirausahaan (X1)

##### Reability statistics

Jumlah Item	Cronbach's Alpha
5	0,880

#### Lingkungan Keluarga (X2)

##### Reability statistics

Jumlah Item	Cronbach's Alpha
5	0,927

#### Efikasi Diri (X3)

##### Reability statistics

Jumlah Item	Cronbach's Alpha
5	0,901

## Lampiran 6 Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	100	3.00	5.00	4.2476	.38643
X1	100	3.00	5.00	4.2220	.48899
X2	100	2.60	5.00	4.3140	.58896
X3	100	2.80	5.00	3.9520	.57216
Valid N (listwise)	100				

Statistics									
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		4.4200	4.3200	4.2100	4.1000	4.3900	4.2800	4.1700	4.0900

Y.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	54	54.0	54.0	56.0
	5.00	44	44.0	44.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	64	64.0	64.0	66.0
	5.00	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	75	75.0	75.0	77.0
	5.00	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	2	2.0	2.0	3.0
	4.00	83	83.0	83.0	86.0
	5.00	14	14.0	14.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	57	57.0	57.0	59.0

	5.00	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	68	68.0	68.0	70.0
	5.00	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	79	79.0	79.0	81.0
	5.00	19	19.0	19.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Y.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	2	2.0	2.0	3.0
	4.00	84	84.0	84.0	87.0
	5.00	13	13.0	13.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Statistics						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.5100	4.1700	4.2100	4.1400	4.0800

X1.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0
	4.00	47	47.0	47.0	48.0
	5.00	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	12.0	12.0	12.0
	4.00	59	59.0	59.0	71.0
	5.00	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X1.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	12	12.0	12.0	12.0
	4.00	55	55.0	55.0	67.0
	5.00	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



<b>X1.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	11	11.0	11.0	11.0
	4.00	64	64.0	64.0	75.0
	5.00	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X1.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	14	14.0	14.0	14.0
	4.00	64	64.0	64.0	78.0
	5.00	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>Statistics</b>						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		4.2800	4.4500	4.4200	4.2500	4.1700

<b>X2.1</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	9	9.0	9.0	9.0
	4.00	54	54.0	54.0	63.0
	5.00	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.2</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	10	10.0	10.0	10.0
	4.00	35	35.0	35.0	45.0
	5.00	55	55.0	55.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.3</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	10	10.0	10.0	10.0
	4.00	38	38.0	38.0	48.0
	5.00	52	52.0	52.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	8	8.0	8.0	10.0
	4.00	53	53.0	53.0	63.0
	5.00	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X2.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	2	2.0	2.0	2.0
	3.00	11	11.0	11.0	13.0
	4.00	55	55.0	55.0	68.0
	5.00	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Statistics						
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		3.9900	4.0900	3.8800	4.0300	3.7700

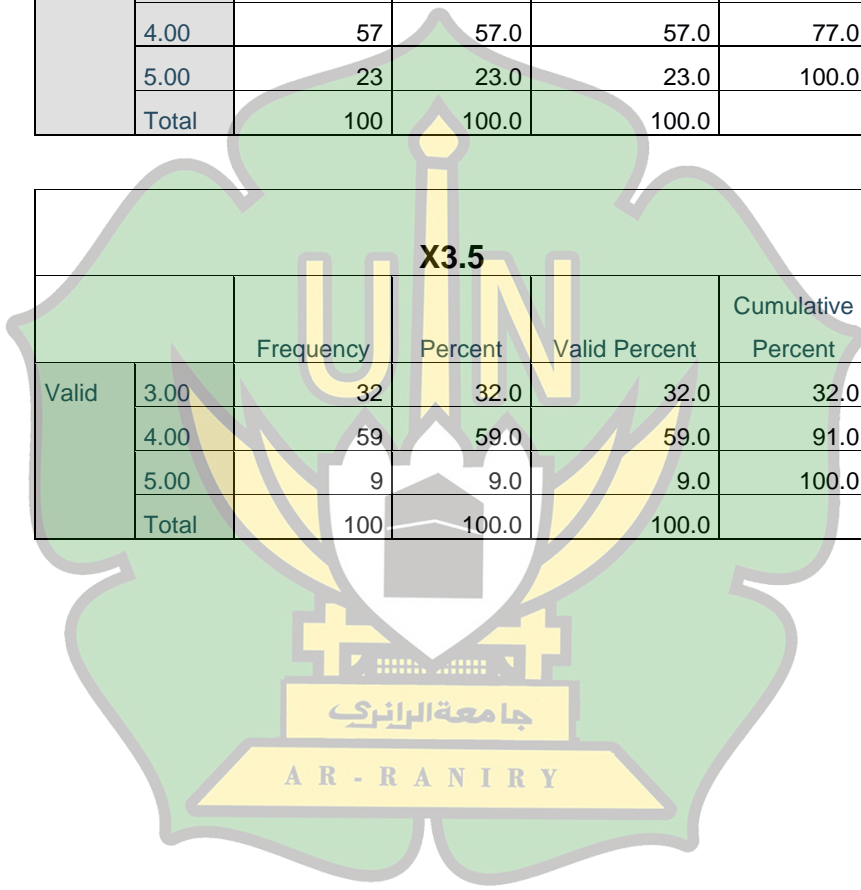
X3.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	5	5.0	5.0	5.0
	3.00	23	23.0	23.0	28.0
	4.00	40	40.0	40.0	68.0
	5.00	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	17	17.0	17.0	17.0
	4.00	57	57.0	57.0	74.0
	5.00	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

X3.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	22	22.0	22.0	22.0
	4.00	68	68.0	68.0	90.0
	5.00	10	10.0	10.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.4</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	20	20.0	20.0	20.0
	4.00	57	57.0	57.0	77.0
	5.00	23	23.0	23.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

<b>X3.5</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	32	32.0	32.0	32.0
	4.00	59	59.0	59.0	91.0
	5.00	9	9.0	9.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	



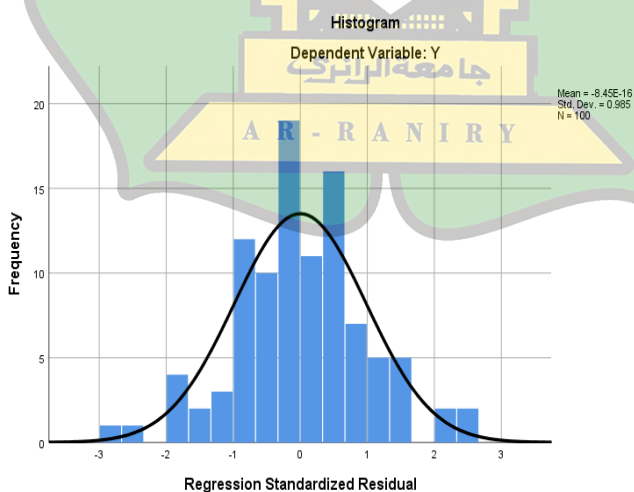
## Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

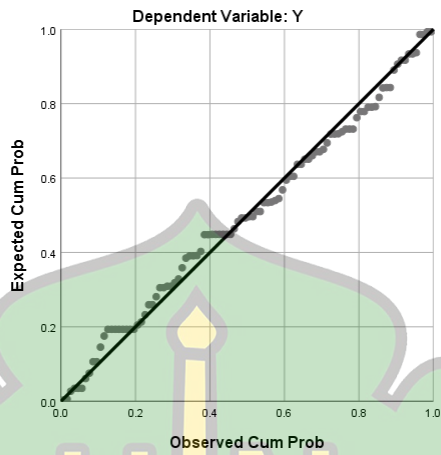
#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19870843
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.055
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

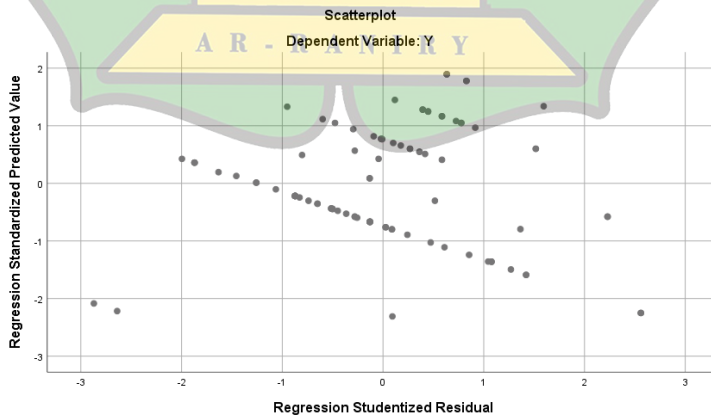


**b. Uji Heteroskedastisitas**

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.375	2.667
	X2	.524	1.910
	X3	.601	1.663

**c. Uji Multikolinearitas**



## Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda dan Uji T

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.372	.185		7.415	.000		
X1	.137	.068	.174	2.024	.046	.375	2.667
X2	.192	.048	.292	4.031	.000	.524	1.910
X3	.372	.046	.550	8.132	.000	.601	1.663

a. Dependent Variable: Y

## Lampiran 9 Uji F

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.874	3	3.625	89.018	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.909	96	.041		
	Total	14.783	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

## Lampiran 10 Koefisien Korelasi dan Determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.858 <sup>a</sup>	.736	.727	.20179	2.100

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y



## Lampiran 11 R-tabel

Tabel R-Hitung (lanjutan)

DF = n-2	0,1	0,05	0,02	0,01	0,001
	r 0,005	r 0,05	r 0,025	r 0,01	r 0,001
80	0,1829	0,2172	0,2565	0,2830	0,3568
81	0,1818	0,2159	0,2550	0,2813	0,3547
82	0,1807	0,2146	0,2535	0,2796	0,3527
83	0,1796	0,2133	0,2520	0,2780	0,3507
84	0,1786	0,2120	0,2505	0,2764	0,3487
85	0,1775	0,2108	0,2491	0,2748	0,3468
86	0,1765	0,2096	0,2477	0,2732	0,3449
87	0,1755	0,2084	0,2463	0,2717	0,3430
88	0,1745	0,2072	0,2449	0,2702	0,3412
89	0,1735	0,2061	0,2435	0,2687	0,3393
90	0,1726	0,2050	0,2422	0,2673	0,3375
91	0,1716	0,2039	0,2409	0,2659	0,3358
92	0,1707	0,2028	0,2396	0,2645	0,3341
93	0,1698	0,2017	0,2384	0,2631	0,3323
94	0,1689	0,2006	0,2371	0,2617	0,3307
95	0,1680	0,1996	0,2359	0,2604	0,3290
96	0,1671	0,1986	0,2347	0,2591	0,3274
97	0,1663	0,1975	0,2335	0,2578	0,3258
98	0,1654	0,1966	0,2324	0,2565	0,3242
99	0,1646	0,1956	0,2312	0,2552	0,3226
100	0,1638	0,1946	0,2301	0,2540	0,3211
101	0,1630	0,1937	0,2290	0,2528	0,3196
102	0,1622	0,1927	0,2279	0,2515	0,3181
103	0,1614	0,1918	0,2268	0,2504	0,3166
104	0,1606	0,1909	0,2257	0,2492	0,3152
105	0,1599	0,1900	0,2247	0,2480	0,3137
106	0,1591	0,1891	0,2236	0,2469	0,3123
107	0,1584	0,1882	0,2226	0,2458	0,3109
108	0,1576	0,1874	0,2216	0,2446	0,3095
109	0,1569	0,1865	0,2206	0,2436	0,3082
110	0,1562	0,1857	0,2196	0,2425	0,3068
111	0,1555	0,1848	0,2186	0,2414	0,3055
112	0,1548	0,1840	0,2177	0,2403	0,3042
113	0,1541	0,1832	0,2167	0,2393	0,3029
114	0,1535	0,1824	0,2158	0,2383	0,3016
115	0,1528	0,1816	0,2149	0,2373	0,3004
116	0,1522	0,1809	0,2139	0,2363	0,2991
117	0,1515	0,1801	0,2131	0,2353	0,2979
118	0,1509	0,1793	0,2122	0,2343	0,2967
119	0,1502	0,1786	0,2113	0,2333	0,2955
120	0,1496	0,1779	0,2104	0,2324	0,2943

## Lampiran 12 t-tabel

**TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T**

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
81	0,677531	1,292091	1,663884	1,989686	2,373270	2,637897	3,193922
82	0,677493	1,291961	1,663649	1,989319	2,372687	2,637123	3,192619
83	0,677457	1,291835	1,663420	1,988960	2,372119	2,636369	3,191349
84	0,677422	1,291711	1,663197	1,988610	2,371564	2,635632	3,190111
85	0,677387	1,291591	1,662978	1,988268	2,371022	2,634914	3,188902
86	0,677353	1,291473	1,662765	1,987934	2,370493	2,634212	3,187722
87	0,677320	1,291358	1,662557	1,987608	2,369977	2,633527	3,186569
88	0,677288	1,291246	1,662354	1,987290	2,369472	2,632858	3,185444
89	0,677256	1,291136	1,662155	1,986979	2,368979	2,632204	3,184345
90	0,677225	1,291029	1,661961	1,986675	2,368497	2,631565	3,183271
91	0,677195	1,290924	1,661771	1,986377	2,368026	2,630940	3,182221
92	0,677166	1,290821	1,661585	1,986086	2,367566	2,630330	3,181194
93	0,677137	1,290721	1,661404	1,985802	2,367115	2,629732	3,180191
94	0,677109	1,290623	1,661226	1,985523	2,366674	2,629148	3,179209
95	0,677081	1,290527	1,661052	1,985251	2,366243	2,628576	3,178248
96	0,677054	1,290432	1,660881	1,984984	2,365821	2,628016	3,177308
97	0,677027	1,290340	1,660715	1,984723	2,365407	2,627468	3,176387
98	0,677001	1,290250	1,660551	1,984467	2,365002	2,626931	3,175486
99	0,676976	1,290161	1,660391	1,984217	2,364606	2,626405	3,174604
100	0,676951	1,290075	1,660234	1,983972	2,364217	2,625891	3,173739
101	0,676927	1,289990	1,660081	1,983731	2,363837	2,625386	3,172893
102	0,676903	1,289907	1,659930	1,983495	2,363464	2,624891	3,172063
103	0,676879	1,289825	1,659782	1,983264	2,363098	2,624407	3,171250
104	0,676856	1,289745	1,659637	1,983038	2,362739	2,623932	3,170452
105	0,676833	1,289666	1,659495	1,982815	2,362388	2,623465	3,169670
106	0,676811	1,289589	1,659356	1,982597	2,362043	2,623008	3,168904
107	0,676790	1,289514	1,659219	1,982383	2,361704	2,622560	3,168152
108	0,676768	1,289439	1,659085	1,982173	2,361372	2,622120	3,167414
109	0,676747	1,289367	1,658953	1,981967	2,361046	2,621688	3,166690
110	0,676727	1,289295	1,658824	1,981765	2,360726	2,621265	3,165979
111	0,676706	1,289225	1,658697	1,981567	2,360412	2,620849	3,165282
112	0,676687	1,289156	1,658573	1,981372	2,360104	2,620440	3,164597
113	0,676667	1,289088	1,658450	1,981180	2,359801	2,620039	3,163925
114	0,676648	1,289022	1,658330	1,980992	2,359504	2,619645	3,163265
115	0,676629	1,288957	1,658212	1,980808	2,359212	2,619258	3,162616
116	0,676611	1,288892	1,658096	1,980626	2,358924	2,618878	3,161979
117	0,676592	1,288829	1,657982	1,980448	2,358642	2,618504	3,161353
118	0,676575	1,288767	1,657870	1,980272	2,358365	2,618137	3,160738
119	0,676557	1,288706	1,657759	1,980100	2,358093	2,617776	3,160133
120	0,676540	1,288646	1,657651	1,979930	2,357825	2,617421	3,159539

## Lampiran 13 F Tabel

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

## RIWAYAT HIDUP

Nama :Atia Mastura  
NIM :190604053  
Tempat/Tgl. Lahir :Jangka Buya/25 Mei 2002  
Jenis Kelamin :Perempuan  
Status :Mahasiswi  
Alamat :Jurong Ara  
No. Hp :085212570405  
Email :190604053@student.ar-raniry.ac.id

### Riwayat Pendidikan

1. TK :TK Negeri Raudhatul Najhan
2. SD :SDN 1 Jangka Buya
3. SMP :SMPN 1 Jangka Buya
4. SMA :SMAN 1 Jangka Buya
5. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Data Orang Tua

Nama Ayah :Muhammad  
Pekerjaan :Petani  
Nama Ibu :Nurzanifah  
Pekerjaan :ASN  
Alamat Orang Tua :Jurong Ara